

**MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT SISWA DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSAWANIYAH
SURYA BUANA KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH

AKHMAD FAUZAN PRAKOSO

NIM. 19170066

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT SISWA DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSAWANIYAH
SURYA BUANA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)



**OLEH
AKHMAD FAUZAN PRAKOSO
NIM. 19170066**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT SISWA DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSAWANIYAH
SURYA BUANA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Akhmad Fauzan Prakoso

NIM. 19170066

Telah disetujui dan disahkan untuk diuji dalam ujian skripsi

pada tanggal 28 Maret 2024

Oleh :

Dosen Pembimbing



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 198510152019032012

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqin, S.Pd. I. M.Pd

NIP : 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsawaniyah Surya Buana kota Malang**” oleh **Akhmad Fauzan Prakoso** ini telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Mei 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang :

Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003

Sekretaris Sidang :

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 198510152019032012

Penguji :

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197811192006041001

Dosen Pembimbing :

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 198510152019032012

Tanda Tangan









Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Akhmad Fauzan Prakoso

Lampiran : -

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan, maupun teknik kepenulisan, dan telah membaca skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Akhmad Fauzan Prakoso

NIM : 19170066

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam

Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsawaniyah Surya

Buana kota Malang.

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, dan mohon maklum adanya.

Wassalamuaikum Wr. Wb

Malang, 16 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 198510152019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Fauzan Prakoso

NIM : 19170066

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya milik saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari pada skripsi ini ditemukan unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 16 Maret 2024

Hormat Saya



Akhmad Fauzan Prakoso

NIM. 19170066

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا.

“ Siapa yang bertawakkal kepada Allah SWT, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.”

(QS At Talaq: 2-3).¹

¹ Qur'an Kemenag, Al Qur'an QS At-Talaq /65:2-3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa terima kasih yang mendalam, penulis persembahkan untuk beberapa orang yang terlibat dalam hadirnya skripsi ini, kepada :

- Kedua orang tua yang sangat saya ta'dzimi dan saya sayangi, Bapak Sugeng Handi Pranoto dan Ibu Astutik Mudawamah beserta kakak-kakak saya Sindhu Alif, Mustafa Ibrahim, Satria Aji yang selalu memberikan dukungan moral, mendoakan kesuksesan, dan memberikan semangat, serta tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya. Kalian sangat berarti bagi saya
- Putri Nahdya Salsabillah sebagai support system dan teman berdiskusi dalam hal apapun selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan saya.
- Keluarga besar PMII Rayon "Kawah" Chondrodhimuko dan teman seangkatan Manajemen Pendidikan Islam 2019 yang memberikan semangat dalam menimba ilmu selama masa studi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas segala karunia Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dengan baik. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya penulis mendapat berbagai dukungan, dan bantuan serta semangat yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ada di kehidupan penulis, bahkan sejak awal proses perkuliahan sampai akhir penulis mengerjakan tugas akhir (skripsi) di perkuliahan ini. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mempersembahkan ucapan terimakasih atas segala bentuk dukungan dan kebaikannya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqin, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Walid Fajar Antariksa, MM selaku Dosen Wali penulis yang telah membimbing, dan mengarahkan berbagai hal selama berada di perkuliahan.
5. Ibu Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dengan sabar dan sepenuh hati sejak awal menyusun skripsi ini hingga akhir penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap para Ibu dan Bapak Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengajar, membimbing, serta menyalurkan ilmunya kepada penulis selama berada di dunia perkuliahan.
7. Bapak Akhmad Riyadi S.Si, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Surya Buana kota Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah. Serta membantu penulis dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan.
8. Ibu Khurin Wardani Fitroti, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Surya Buana kota Malang serta para guru di MTs Surya Buana kota Malang yang

telah membantu penulis dalam akses penelitian dan memberikan segala informasi yang penulis butuhkan.

Segala upaya telah dilakukan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, namun penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kesalahan yang mungkin membuatnya tidak sepenuhnya sempurna. Untuk itu penulis ingin adanya kritik dan saran yang membangun untuk menyempurkan kesalahan dan kekurangan yang ada, agar dapat kemudian diperbaiki dan dapat dinikmati oleh khalayak umum, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

Malang, 16 Maret 2024

Penulis,

Akhmad Fauzan Prakoso
NIM. 19170066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Kementerian Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو =aw

أي =ay

أو =û

إي =î

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Manajemen Pembinaan Siswa.....	15
a. Definisi Manajemen Pembinaan Siswa.....	15
b. Tujuan Manajemen Pembinaan Siswa	17
2. Minat dan Bakat	18
a. Definisi Minat dan Bakat Siswa.....	18

b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Bakat Siswa	19
c.	Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa	20
3.	Mutu Pendidikan	21
a.	Definisi Mutu Pendidikan	21
b.	Manajemen Mutu Pendidikan	22
B.	Kajian Bakat dan Minat dalam Perpektif Islam	23
C.	Kerangka Konseptual	25
	BAB III METODE PENELITIAN	26
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B.	Kehadiran Peneliti.....	26
C.	Lokasi Penelitian.....	27
D.	Subjek Penelitian.....	27
E.	Data dan Sumber Data	28
F.	Instrumen Penelitian.....	29
G.	Teknik Pengumpulan Data	30
H.	Pengecekan Keabsahan Data	32
I.	Analisis Data	32
J.	Prosedur Penelitian.....	34
	BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	35
A.	Gambaran Umum	35
1.	Sejarah Madrasah	35
2.	Profil Madrasah	36
3.	Visi dan Misi Madrasah	37
4.	Struktur Organisasi Madrasah.....	37
B.	Hasil Penelitian	38
1.	Perencanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.....	39
2.	Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.....	42
3.	Evaluasi Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.....	44

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang	50
B. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.....	53
C. Evaluasi Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.....	56
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 4.1 Daftar Prestasi Siswa Tingkat Internasional	48
Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa Tingkat Nasional.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi MTs Surya Buana	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana 2014.	33
Gambar 4.1 Contoh Rapor Bakmin Siswa kelas VII	44
Gambar 4.2 Contoh Rapor Bakmin Siswa kelas IX.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian untuk MTs Surya Buana dari Kemenag kota Malang (tembusan dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Malang)
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Data Bakat Minat dan Guru Pendamping
- Lampiran 4 Data kelas dan bakat minat siswa
- Lampiran 5 Data Prestasi Siswa
- Lampiran 6 Dokumentasi Siswa berprestasi (diunggah pada sosial media instagram MTs Surya Buana sebagai bentuk apresiasi madrasah)
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Aksis (Ajang Kreasi Siswa) semester gasal tahun ajaran 2023/2024
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Bakat dan Minat Siswa

ABSTRAK

Prakoso, Akhmad Fauzan, 2024. “*Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang*”. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Siti Ma’rifatul Hasanah, M.Pd

Bakat dan minat merupakan dua hal yang memiliki hubungan erat dengan suatu pencapaian atau prestasi siswa di sekolah. Adanya pengembangan bakat dan minat di sekolah dapat mencetak siswa yang berkualitas, kompeten dan berprestasi. MTs Surya Buana merupakan salah satu sekolah yang memiliki pembinaan khusus untuk melatih bakat dan minat siswa, sehingga hal tersebut membuat siswa MTs Surya Buana mampu mengembangkan bakt dan minat dan mencapai prestasi yang gemilang.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan Pembinaan Minat dan Bakat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang. 2) Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembinaan minat dan bakat siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumen. Kemudian data tersebut di analisis dengan cara reduksi data, kondensasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Perencanaan pembinaan bakat dan minat di MTs Surya Buana dilaksanakan dalam bentuk rapat kerja dan workshop yang membahas terkait tujuan program, penentuan pembimbing, sarana prasana serta waktu dan tempat pelaksanaan pembinaan bakat dan minat siswa. Kemudian dilanjut dengan perencanaan sistem *Placement test* oleh waka kesiswaan bersama pembimbing masing-masing kelas pembinaan bakat minat. 2) Pelaksanaan pembinaan bakat dan minat di MTs Surya buana terbagi menjadi beberapa kelas pembinaan yaitu : catur, olimpiade, *english club*, futsal, karawitan, musik, vokal, panahan, *public speaking* dan jurnalistik, *art club*, tapak suci, tenis meja, bulu tangkis, *tahfidzul qur’an*, dan tilawah. pembinaan dilaksanakan secara rutin setiap minggunya serta beberapa waktu diluar jadwal pembinaan, dalam pelaksanaan kelas bakat dan minat para siswa di bimbing oleh pembimbing yang ahli dan juga mendapat sarana dan prasarana yang memadai sehingga pelaksanaan kelas bakat dan minat dapat menjadi wadah yang optimal dalam pengembangan bakat dan minat siswa. 3) Evaluasi Program pembinaan bakat dan minat dilaksanakan secara rutin setiap bulannya kemudian disempurnakan dalam rapat kerja dan workshop yang dilaksanakan setiap semester. Sedangkan evaluasi hasil pembinaan bakat dan minat siswa di MTs Surya Buana dilaksanakan dalam bentuk rapor yang mencakup hasil perkembangan bakat dan minat siswa setiap bulannya serta melalui kegiatan aksis (ajang kreasi siswa) yang dilaksanakan setiap semester.

Kata Kunci : Manajemen Pembinaan, Bakat dan Minat, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Fauzan, Akhmad. 2024. *“Management of Fostering Student Interests and Talents in Improving the Quality of Education at MTs Surya Buana Malang City”*. Thesis. Department of Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Siti Ma’rifatul Hasanah, M.Pd

Talent and interest are two things that have a close relationship with a student's achievement or performance at *School*. The development of talents and interests at *School* can produce quality, competent and outstanding students. MTs Surya Buana is one of the *Schools* that has special training to train students' talents and interests, so that this makes MTs Surya Buana students able to develop their talents and interests and achieve brilliant achievements.

The objectives of this research is: 1) To describe and analyze the Planning of Student Interest and Talent Development in Improving the Quality of Education at Surya Buana islamic junior high *School* of Malang city. 2) To describe and analyze the implementation of fostering students' interests and talents in improving the quality of education at Surya Buana islamic junior high *School* of malang city. 3) To describe and analyze the evaluation of fostering student interests and talents in improving the quality of education at Surya Buana islamic junior high *School* of Malang city. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Data obtained from interviews, observations, documents. Then the data is analyzed by reducing data, condensing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of this research are: 1) Planning for talent and interest coaching at MTs Surya Buana is carried out in the form of work meetings and workshops that discuss program objectives, determination of mentors, facilities and infrastructure as well as the time and place of implementation of coaching students' talents and interests. Then continued with the planning of the *Placement test* system by the head of student affairs together with the supervisor of each talent and interest coaching class. 2) The implementation of talent and interest coaching at MTs Surya Buana is divided into several coaching classes, namely: chess, Olympics, *English club*, futsal, musical instruments, music, vocals, archery, *public speaking* and journalism, *art club*, tapak suci, table tennis, badminton, *tahfidzul qur'an* , and tilawah. coaching is carried out regularly every week as well as some time outside the coaching schedule, in the implementation of talent and interest classes the students are guided by expert mentors and also get adequate facilities and infrastructure so that the implementation of talent and interest classes can be an optimal forum in developing students' talents and interests. 3) Evaluation The talent and interest coaching program is carried out regularly every month and then refined in work meetings and workshops held every semester. While evaluating the results of fostering students' talents and interests at MTs Surya Buana is carried out in the form of a report card which includes the results of the development of students' talents and interests every month and through aksis activities (student creation events) which are held every semester.

Keyword : Coaching Management, Talents and Interests, quality of education

ملخص

فراكوص, أحمد فوزان. 2024. إدارة تعزيز اهتمامات الطلاب ومواهبهم في تحسين جودة التعليم في مدرسة سوريا بوانا المتوسطة بالانج. البحث العلمي. قسم إدارة التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: ستي معرفة الحسنة الماجستير.

الموهبة والاهتمام شيئان لهما علاقة وثيقة بإنجاز الطالب أو إنجازه في المدرسة. إن تنمية المواهب والاهتمامات في المدرسة يمكن أن تنتج طلابًا أكفاء وأكفاء ومتميزين. تعد مدرسة سوريا بوانا المتوسطة الإسلامية إحدى المدارس التي لديها تدريب خاص لتدريب مواهب الطلاب واهتماماتهم، مما يجعل طلاب مدرسة سوريا بوانا المتوسطة الإسلامية قادرين على تطوير مواهبهم واهتماماتهم وتحقيق إنجازات رائعة. كانت أهداف هذه الدراسة هي: (1) وصف وتحليل تخطيط اهتمامات الطلاب وتنمية المواهب في تحسين جودة التعليم في مدرسة سوريا بوانا المتوسطة مالانج. (2) وصف وتحليل تنفيذ تعزيز اهتمامات الطلاب ومواهبهم في تحسين جودة التعليم في مدرسة سوريا بوانا المتوسطة مالانج. (3) وصف وتحليل تقييم تعزيز اهتمامات الطلاب ومواهبهم في تحسين جودة التعليم في مدرسة سوريا بوانا المتوسطة الإسلامية مالانج. منهج البحث المستخدم هو منهج البحث النوعي بذات وصفي. يتم الحصول على البيانات من المقابلات والملاحظات والوثائق. ثم يتم تحليل البيانات عن طريق اختزال البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج هذه الدراسة هي: (1) يتم تخطيط التدريب على المواهب والاهتمامات في مدرسة سوريا بوانا المتوسطة الإسلامية مالانج في شكل اجتماعات عمل وورش عمل تناقش أهداف البرنامج، وتحديد الموجهين والمرافق والبنية التحتية وكذلك وقت ومكان تنفيذ تدريب مواهب واهتمامات الطلاب. ثم يستمر التخطيط لنظام/اختبار تحديد المستوى من قبل رئيس شؤون الطلاب مع المشرف على كل فصل من فصول تدريب المواهب والاهتمامات. (2) ينقسم تنفيذ التدريب على المواهب والاهتمامات في مدرسة سوريا بوانا المتوسطة الإسلامية مالانج إلى عدة فصول تدريبية، وهي الشطرنج، والأولمبياد، ونادي اللغة الإنجليزية، وكرة قدم الصالات، والآلات الموسيقية، والموسيقى، والغناء، والرمية، والخطابة، والصحافة، ونادي الفنون، والتاباك سوكي، وتنس الطاولة، وتنس الطاولة، وتنس الريشة، وتحفيظ القرآن، والتلاوة، ويتم تنفيذ التدريب بشكل روتيني كل أسبوع، بالإضافة إلى بعض الوقت خارج جدول التدريب، وفي تنفيذ فصول المواهب والاهتمامات يتم توجيه الطلاب من قبل مرشدين خبراء ويحصلون أيضًا على مرافق وبنية تحتية مناسبة حتى يكون تنفيذ فصول المواهب والاهتمامات منتدي مثالي في تنمية مواهب الطلاب واهتماماتهم. (3) التقييم يتم تنفيذ برنامج تدريب المواهب والاهتمامات بشكل منتظم كل شهر ثم يتم تنقيحه في اجتماعات العمل وورش العمل التي تعقد كل فصل دراسي. في حين يتم تقييم نتائج تعزيز مواهب الطلاب واهتماماتهم في مدرسة ثانوية سوريا بوانا المتوسطة في شكل بطاقة تقرير تتضمن نتائج تنمية مواهب الطلاب واهتماماتهم كل شهر ومن خلال أنشطة أكسيس (فعاليات إبداع الطلاب) التي تقام كل

فصل دراسي
كليات المفتاح : إدارة التدريبية, المواهب والاهتمامات, جودة التعليم

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Minat dan bakat merupakan dua hal yang terdapat hubungan erat dengan suatu pencapaian atau prestasi siswa di sekolah. Minat dan bakat adalah kemampuan bawaan setiap individu yang kemudian dapat dikembangkan seiring dengan berjalannya waktu untuk mencapai tujuan seperti halnya mencapai kecakapan terhadap kemampuan yang dimiliki dan kemudian dapat mencetak berbagai prestasi sesuai dengan minat dan bakatnya.² Dalam hal tersebut, untuk menunjang keberhasilan dalam prestasi siswa tentunya terdapat komponen-komponen sekolah seperti kurikulum pembelajaran, sarana prasarana, pembinaan siswa dan manajemen pengelolaan sekolah yang baik.

Namun, pada saat ini masih banyak sekolah yang tidak memandang penting perihal minat dan bakat siswa, seperti yang dikatakan oleh Muhajir Efendy selaku Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia mengatakan bahwa pendidikan di Indonesia masih belum memperhatikan atau mengarah pada kompetensi bakat dan minat yang siswa miliki secara keseluruhan, sehingga hal tersebut dapat membuat siswa merasa kesulitan untuk melanjutkan karir atau mencari pekerjaan sesuai kemampuannya, untuk itu bakat dan minat siswa juga sangat penting untuk menjadi perhatian sekolah agar siswa dapat lebih fokus sesuai minat dan bakat yang ia miliki.³ Hal tersebut diperkuat dengan penelitian oleh Suryanti bahwa ada hubungan positif antara bakat dan minat siswa dengan kontribusi dalam kematangan karir sebesar 51,9%.⁴

Seiring berjalannya waktu, pakar pendidikan terus mengembangkan teori-teori pendidikan yang memperhatikan aspek nilai dan sikap siswa, karena pendidikan menyangkut pengembangan manusia dari segi intelektual, moral,

² Andin, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), Hal.68.

³ Muhammad Nuhman. 2021. "Pengelolaan Pengembangan Minat dan Bakat anak didik di HomeSchooling kak Seto Solo". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), diunduh melalui <http://journal.uny.ac.id/index.php./jamp>

⁴ Dhimas Fajar Prasetyo.2015. "Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih". Diunduh melalui <https://r.search.yahoo.comjournal.student.uny.ac.id>

bakat, dan kompetensi untuk masa depan, sesuai dengan tujuan pendidikan untuk menyediakan lingkungan yang memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan, potensi, bakat, dan minat secara optimal. Dengan adanya wadah minat dan bakat dalam sekolah semakin berkualitas pula siswa yang dihasilkan, karena minat dan bakat termasuk dalam faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan yang sudah semestinya menjamin pemerataan mutu kualitas dan mutu pendidikan di sekolah tersebut.⁵

Mutu Pendidikan menurut Mulyasa adalah sesuatu yang mencakup terkait input, proses serta output dari pendidikan itu sendiri. Input yang dimaksud adalah bagaimana sesuatu didalam sekolah tersebut harus ada dan tersedia demi berlangsungnya sebuah proses dalam hal ini yang termasuk dalam input adalah seperti fasilitas sekolah yang memadai, sistem pendidikan yang terorganisir dengan baik dan sejenisnya.⁶ Sedangkan proses adalah suatu kegiatan di sekolah atau lembaga pendidikan yang berguna untuk merealisasikan input atau perencanaan pada sekolah tersebut, hal ini proses belajar mengajar dikelas, serta kegiatan diluar pembelajaran kelas pun menjadi bagian dari proses dari pendidikan. Untuk output dalam pendidikan adalah sesuatu yang menjadi hasil dari input serta proses seperti prestasi-prestasi siswa yang dihasilkan. Dengan adanya penjelasan tersebut mutu pendidikan lebih memprioritaskan pada output atau keberhasilan siswa. Faktor output tersebut juga dijelaskan dalam pedoman akreditasi sekolah bahwasanya salah satu lingkup dalam penilaian akreditasi sekolah ialah standar kompetensi lulusan.⁷

Dalam peningkatan mutu pendidikannya, peran sekolah dalam manajemen minat dan bakat siswa juga sangat diperlukan, dengan diadakannya kelas minat dan bakat peserta didik dapat mengekspos serta mengembangkan bakat dan minat mereka dengan baik sehingga terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan optimal karena manajemen pembinaan minat dan bakat dengan

⁵ Nurdia Saputri, Nurris Sa'adah, "Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Taujihad*, 2 Desember, 2021, hal.174

⁶ Zahroh, Aminatul. *Total Quality Manajemen; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2014), hal.28

⁷ Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah. (Jakarta: Badan Akreditasi Sekolah dan Madrasah, 2023), hal.2

pengelolaan yang baik dapat membantu pembentukan karakter siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing sehingga menciptakan lulusan yang berprestasi dan dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat, dimana hal itu akan semakin peningkatan mutu pendidikan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Muh Nasir dan Rusli Maili dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMA IT Al-Fityan School Gowa” mengemukakan hasil penelitian yang positif terkait pengelolaan pembinaan minat dan bakat siswa yang dapat dihasilkan oleh sekolah, yaitu memberi ruang untuk siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya secara sistematis, sehingga mendapat hasil yang maksimal dengan berbagai prestasi yang diraih, dengan adanya peningkatan potensi minat dan bakat siswa dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut. Seperti halnya pembinaan minat dan bakat siswa yang berjalan di MTs Surya Buana kota Malang ialah terdapat beberapa bidang diantaranya : olimpiade, kesenian, olahraga, *public speaking*, dan beberapa bidang lainnya dengan total 17 kegiatan pembinaan minat dan bakat yang dilaksanakan setiap minggunya pada hari selasa dan rabu setelah usai dari kegiatan belajar dan mengajar.

Mts Surya Buana Malang berdiri 10 Juni 1999 sebagai sekolah menengah pertama yang beralamatkan Jl. Sunan Muria, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Merupakan sekolah yang telah banyak memperoleh prestasi dibidang minat dan bakat, mulai dari tingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional. Diantaranya ;

1. Meraih 3 medail emas, 7 perak, 1 perunggu dan *Special Award* dalam *The 3rd Internasional Young Inventors Award* di Surabaya(September 2016).
2. Juara 2 Tenis Meja Putri, Juara 2 Pidato Bahasa Inggris Putra, Juara 3 Pidato Bahasa Arab, Juara 3 Tahfizul Qur'an putri dalam PORSENI MTs Jawa Timur 2021.

3. Juara 1 dan 2 Tenis Meja, Juara 1 dan 2 Pencak Silat, Juara 1 dan 2 Atletik, dan Juara 1 dan 2 Pidato Bahasa Inggris di PORSENI Kota Malang 2019.⁸
4. Juara 1 kejuaraan Pencak Silat Kemenpora Tingkat Nasional Tahun 2023.
5. Medali Emas dan penghargaan di Ajang Internasional yaitu Kroasia dalam pembuatan produk kecantikan Body Lotion, tahun 2015.

Pemaparan beberapa prestasi diatas yang telah dicapai oleh siswa MTs Surya Buana merupakan bukti bahwa keberhasilan sekolah dalam mengembangkan pembinaan bakat dan minat siswa melalui proses manajemen yang baik, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembinaan bakat dan minat dapat peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana manajemen pembinaan minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat mencetak berbagai prestasi di berbagai bidang maupun tingkatan ajang kompetisi dengan judul “Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana Kota Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan konteks penelitian yang telah peneliti paparkan dengan judul “Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana Kota Malang” dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang?
3. Bagaimana Evaluasi Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang?

⁸Profil Mts Surya Buana Malang – Prestasi, dalam <http://www.mtssuryabuana.sch.id> diakses pada tanggal 14/03/2023

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, diantaranya :

1. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Perencanaan Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.
2. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Pelaksanaan Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.
3. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi manfaat teoritis yaitu dengan memberi wawasan ilmu pengetahuan terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembinaan minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Dengan adanya penelitian ini lembaga pendidikan terkait dapat menjadikannya evaluasi serta peningkatan terhadap pembinaan minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikannya. Dan untuk lembaga pendidikan lain dapat memberi wawasan serta menjadi inspirasi bagaimana manajemen pembinaan minat dan bakat siswa itu penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan.

b. Bagi Masyarakat atau Umum

Dapat menjadi wawasan bahwasanya memilih sekolah dengan mutu pendidikan yang baik salah satunya dengan adanya manajemen pembinaan minat dan bakat siswa dengan baik.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan terkait manajemen pembinaan bakat dan minat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah sebagai bekal pengetahuan di kemudian hari.

d. Bagi Peneliti Setelahnnya

Menjadi referensi atau wawasan pengetahuan terkait manajemen pembinaan minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan disuatu lembaga pendidikan atau sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Penelitian menjadi hal yang cukup penting untuk dibahas dalam sebuah penelitian guna sebagai bentuk perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat menjadi sebuah referensi atau perbaikan teori oleh peneliti agar teori-teori yang akan digunakan semakin jelas dan valid. Pembahasan terkait orisinalitas penelitian itu sendiri juga berfungsi sebagai pembeda antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan agar tidak ada pengulangan kajian penelitian sama. Serta dapat mengetahui apa saja perbedaan serta persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹

Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh peneliti :

1. Penelitian oleh Miss Paosiaa Nahooda, dengan judul “Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Bakat Minat Siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand”.¹⁰ Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan serta menganalisa bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari pembinaan dan pengembangan Bakat Minat Siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti

⁹ Tim Penyusun FITK. 2022. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Diakses dari <https://fitk.uin-malang.ac.id/>.

¹⁰ Miss Paosia. 2015. “Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Bakat Minat Siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand”. Diunduh melalui <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5603/>

Muang Satun Selatan Thailand. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode serta jenis penelitian yang digunakan. Dan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa a) perencanaan pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa berdasarkan pada kebutuhan sekolah, siswa, masyarakat atau orang tua dalam penerimaan siswa baru dan harus berdasarkan hasil evaluasi program pembinaan dan pengembangan bakat dan minat tahun-tahun sebelumnya. b) pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa berdasarkan pada jadwal kegiatan yang telah direncanakan dan dalam pelaksanaannya melibatkan beberapa pelatih dan masyarakat sekitar sesuai dengan bidang-bidang bakat minat yang ada. c) bentuk evaluasi pada pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa dengan membuat laporan serta melaksanakan tes untuk siswa pada tengah dan akhir semester. Analisis swot juga merupakan bentuk evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam program pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa.

2. Penelitian oleh Sukmawati, dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah”.¹¹ Memiliki tujuan penelitian diantaranya untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah di MTs Boro Kabupaten Jenepento. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah dan staff sekolah terkait mengadakan rapat untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler membahas terkait kebutuhan-kebutuhan siswa serta sarana prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian menuju kepada pelaksanaan kegiatan yang disana juga terdapat pengawasan dari kepala sekolah serta staff atau guru terkait sehingga terdapat pelaksanaan kegiatan yang baik dan dapat melihat evaluasi yang terdapat pada pelaksanaan untuk menentukan hasil-hasil yang telah tercapai pada kegiatan

¹¹Sukmawati. 2022. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di MTs Boro kabupaten Jeneponto”. Diunduh melalui <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/21469/>

ekstrakurikuler tersebut. Dengan adanya kegiatan di atas menjadikan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Boro kabupaten Janeponto dapat sukses terlaksana dan menjadikan siswa memiliki potensi-potensi untuk meningkatkan kualitas sekolah.

3. Penelitian oleh Muh Nasir, dengan judul “Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat pada Siswa SMAIT Al-Fityan *School* Gowa”. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan bentuk evaluasi dari pengembangan minat dan bakat siswa di SMAIT Al-Fityan *School* Gowa. Dan hasil dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembinaan bakat dan minat yang diterapkan sekolah dapat berjalan dengan cukup efektif dan baik sehingga dapat menimbulkan output yang baik seperti pembentukan karakter siswa dengan peningkatan karakter yang kreatif, memiliki perilaku dengan leadership yang baik, serta peningkatan kemampuan akademik dan non-akademik atau bakat dan minat yang baik sebagai perwakilan sekolah dalam berbagai ajang kompetensi.
4. Penelitian oleh Fani Oktaviana dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 kota Semarang”¹² didalam penelitian tersebut terdapat beberapa tujuan penelitian yaitu, 1) Untuk mengetahui perencanaan (planning), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (actuating) dan untuk mengetahui pengawasan (controlling) manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 kota Semarang. Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dan untuk hasil penelitian didalamnya adalah 1) SD Negeri Ngaliyan 03 memiliki perencanaan program yang kurang baik, karena pada perencanaannya tidak diadakan seleksi serta analisis kebutuhan peserta didiknya. 02) memiliki sistem pengorganisasian yang sangat baik karna sekolah melaksanakan

¹²Fani, 2019. “Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 kota Semarang”. Diunduh melalui https://lib.unnes.ac.id/34591/1/1401415183_Optimized.pdf

orientasi dan pengelompokan peserta didik dalam program ekstrakurikuler. 3) pelaksanaan pada program ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan dengan sangat baik dengan terdiri dari beberapa kategori atau jenis ekstrakurikuler. Dan pada program ekstrakurikuler ini memiliki pengawasan atau controlling yang baik karena kepala sekolah dibantu oleh guru pembimbing ekstrakurikuler selalu melakukan pengawasan di setiap pelaksanaannya.

5. Penelitian oleh Koko Syaifudin dengan judul “Manajemen Pengembangan Program Pengembangan Bakat Siswa di SMA Negeri 1 Balong”. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu, untuk mendeskripsikan terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan bakat siswa di SMA Negeri 1 Balong. Kemudian penelitian ini menghasilkan beberapa pernyataan atau hasil penelitian yaitu
- 1) perencanaan pada program ini memiliki beberapa tahapan seperti, menetapkan tujuan, mengidentifikasi kesiapan terkait keadaan sarana prasaran dan sebagainya, mengidentifikasi segala potensi dan kelemahan serta mengembangkan serangkaian kegiatan.
 - 2) pengorganisasian pada program ini dilakukan dengan cara pembagian tugas pihak sekolah pada saat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program.
 - 3) pelaksanaan program tersebut dimulai dari perekrutan siswa, penetapan waktu dan jadwal pelaksanaan serta menentukan pihak terkait pada pelaksanaan.
 - 4) evaluasi yang ada pada program ini dilakukan setiap satu semester sekali, dan untuk evaluasi murid dilaksanakan setiap satu minggu sekali setiap selesai melaksanakan kegiatan sesuai jurnal.

Peneliti merangkum kembali terkait penelitian-penelitian terdahulu dengan bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Miss Paosiaa	Penelitian ini	Penelitian yang	Penelitian ini

	Nahooda, Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Bakat Minat Siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand.(2015)	memiliki kesamaan di bagian pembahasan terkait manajemen pembinaan bakat dan minat siswa	akan dilakukan ini berfokus pada bagaimana manajemen pembinaan minat bakat siswa untuk peningkatan mutu pendidikan sedangkan pelitian sebelumnya hanya berfokus pada sistem manajemen pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa	fokus membahas tentang perencanaan pembinaan bakat dan minat dalam peningkatan mutu pendidikan, pelaksanaan pembinaan bakat dan minat dalam peningkatan mutu pendidikan, dan evaluasi pembinaan bakat dan minat dalam peningkatan mutu pendidikan, dan evaluasi pembinaan bakat dan
2	Sukmawati, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, (2022)	Penelitian ini memiliki kesamaan di bagian pembahasan terkait kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa dalam meningkatkan mutu sekolah	Pembahasan pada penelitian ini memiliki ruang lingkup kelas pembinaan sedangkan penelitian sebelumnya memiliki ruang lingkup ekstrakurikuler	minat dalam peningkatan mutu pendidikan di Mts Surya Buana,

3	Muh Nasir, Manajemen Pengembangan Bakat Minat Pada Siswa SMAIT <i>Al-Fityan School</i> Gowa (2022)	Penelitian ini memiliki kesamaan di bagian pembahasan terkait manajemen pembinaan bakat dan minat siswa siswa.	Penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada bagaimana manajemen pembinaan minat bakat siswa untuk peningkatan mutu pendidikan sedangkan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada sistem manajemen pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa	
4	Fani Oktaviana, Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 kota	Persamaan pada penelitian ini adalah dengan adanya pembahasan dan fokus terkait pengembangan minat dan bakat siswa, serta memiliki	Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah walau membahas terkait pengembangan minat dan bakat siswa tapi perbedaan	

	Semarang (2019)	kesamaan pada metode penelitian dan analisis data yang digunakan	terletak pada bentuk kegiatan yang mana pada penelitian oleh fani oktaviana ini dilakukan dengan bentuk ekstrasurikuler dalam bidang tertentu saja
5	Koko Syaifudin, Manajemen Pengembangan Program Pengembangan Bakat Siswa di SMA Negeri 1 Balong (2020)	Penelitian ini memiliki kesamaan pada bentuk metode penelitian serta analisis data dan teknik pengumpulan datanya	Perbedaan pada penelitian ini ada pada tujuan penelitiannya serta objek penelitian pada penelitian tersebut pada tingkat siswa SMA

Dengan adanya penjelasan terkait penelitian terdahulu, peneliti menegaskan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya namun dengan konsep dan objek yang tentunya berbeda, yaitu “Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang”.

F. Definisi Istilah

Peneliti menuliskan definisi istilah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa

Manajemen pembinaan minat dan bakat siswa merupakan sebuah upaya sekolah untuk mengasah serta meningkatkan kemampuan dan

potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang telah disediakan. Dengan adanya manajemen pembinaan minat dan bakat siswa ini sangat penting untuk menjadi program di sekolah karena program pembinaan minat dan bakat siswa ini dapat menjadi wadah siswa untuk menegmbangkan potensi diri serta kemampuannya sehingga dapat mencetak prestasi-prestasi yang juga dapat meningkatkan kualitas atau mutu sekolah.

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah sebuah kualitas atau kemampuan sekolah dalam mengelola secara sistematis, operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah dalam menghasilkan kualitas atau nilai yang baik terhadap komponen tersebut.¹³ Dengan demikian Mutu Pendidikan dapat dinilai dalam berbagai aspek atau komponen sekolah seperti halnya dengan kualitas prestasi serta kemampuan siswa dalam prestasi atau kemampuan akademik dan non akademik.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan adanya sistematika penulisan sebagai jembatan untuk pembaca memahami secara mudah terkait setiap bab pembahasan yang ada dalam penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari pembahasan BAB I sampai BAB VI. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1. BAB I, terdapat pembahasan terkait konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian originalitas penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan.
2. BAB II terdiri dari pembahasan terkait kajian teori yang ada dalam penelitian, berguna untuk menjadi landasan peneliti dalam menyusun atau melaksanakan penelitian dengan pembahasan terkait manajemen minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan. Peneliti juga menulis teori terkait perspektif islam, serta kerangka berpikir juga menjadi sub bab pembahasan yang ada pada BAB II ini.

¹³ Dzaujak Ahmad. Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. (Jakarta: Depdikbud, 1996), hal.8

3. BAB III, terdiri dari pembahasan terkait dengan metode penelitian, yang terdiri dari ; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.
4. BAB IV, pemaparan data serta hasil penelitian terkait dengan pemaparan manajemen bakat minat, pelaksanaan, serta evaluasinya dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana.
5. BAB V, pada bab ini berisi pemaparan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti menurut sesuai dengan analisis teori – teori yang telah digunakan dalam penelitian.
6. BAB VI, penutup beserta kesimpulan dari rumusan-rumusan masalah pada penelitian merupakan isi dari BAB VI ini, serta saran untuk lembaga pendidikan terkait juga disebutkan dalam bab ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Pembinaan Siswa

a. Definisi Manajemen Pembinaan Siswa

Manajemen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai pengelolaan. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai manajemen.¹⁴ Sependapat dengan pengertian diatas Manajemen adalah rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara teratur untuk memastikan bahwa suatu bisnis atau tujuan organisasi dapat dicapai.¹⁵ Sedangkan menurut Terry, manajemen merupakan proses dimana melibatkan empat sub-aktivitas yang merupakan fungsi fundamental dalam dunia manajemen. Keempat sub-aktivitas tersebut, yang sering disebut sebagai P.O.A.C. (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling), adalah:¹⁶

- 1) Planning (perencanaan): Aktivitas perencanaan melibatkan penetapan tujuan, penentuan strategi, pengembangan rencana tindakan, dan penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Organizing (pengorganisasian): Pengorganisasian melibatkan penentuan struktur organisasi, alokasi sumber daya, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta pengaturan hubungan antara individu dan unit kerja dalam organisasi.
- 3) Actuating (melaksanakan): Aktivitas melaksanakan melibatkan penggerakan orang-orang dan penggunaan sumber daya organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Ini mencakup

¹⁴ Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2*. (Yogyakarta: BPEF, 1995), Hal.8.

¹⁵ Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2000), Hal.26.

¹⁶ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), Hal. 39- 41

pengarahan, motivasi, pembinaan tim, dan pengelolaan konflik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- 4) Controlling (pengendalian): Pengendalian melibatkan pengawasan dan evaluasi kinerja organisasi untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pengukuran, pemantauan, perbaikan, dan pengaturan ulang jika diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Keempat sub-aktivitas ini merupakan bagian penting dari proses manajemen yang membantu organisasi mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien.

Menurut Widjaja Pembinaan dapat diartikan suatu proses atau pengembangan yang terdiri dari berbagai langkah pemahaman. Dimulai dengan membangun, membutuhkan, dan mempertahankan kemajuan tersebut, bersama dengan upaya untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkannya. Perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan operasi adalah semua bagian dari pembinaan untuk mencapai tujuan hasil yang optimal.¹⁷ Mulyasa menjelaskan bahwa pembinaan siswa adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk membantu siswa berkembang sebagai manusia seutuhnya dengan merencanakan, mengawasi, menilai, dan membantu sebagai insan pribadi, insan pendidikan, dan insan pembangunan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang didasarkan pada Pancasila.¹⁸

Menurut beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan siswa merupakan segala sesuatu yang dilakukan sebagai upaya dalam membimbing dan mengembangkan kepribadian siswa yang sesuai dengan minat dan bakatnya melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi.

¹⁷Widjaja, *Administrasi kepegawaian*.(Jakarta: Raja Wali, 2000), Hal.14.

¹⁸Mulyasa.*Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hal.43

b. Tujuan Manajemen Pembinaan Siswa

Dalam pelaksanaan manajemen pembinaan siswa tentunya sekolah memiliki beberapa tujuan, seperti tujuan pembinaan siswa yang berdasarkan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab 1 Pasal 1, sekolah memiliki empat tujuan Pembinaan Siswa:¹⁹

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
3. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).

Wahjosumidjo juga mengemukakan terkait tujuan-tujuan manajemen pembinaan siswa, yaitu :

1. Untuk memastikan bahwa siswa berkembang dan tumbuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
2. Meningkatkan peran dan upaya siswa dalam menjaga dan membina sekolah sebagai wiyatamandala, menghindari tindakan dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk melindungi diri from pengaruh negatif yang datang baik dari dalam maupun dari luar sekolah.
4. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu menyelesaikan kurikulum.
5. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi seni.
6. Meningkatkan rasa nasionalisme dan negara.

¹⁹Permendikbud Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab 1 Pasal 1

7. Mengembangkan dan mempertahankan semangat jiwa serta nilai-nilai 45.
8. Meningkatkan kesegaran secara fisik dan mental.

2. Pengembangan Bakat dan Minat

a. Definisi Bakat dan Minat

Minat merupakan kecenderungan yang konsisten untuk mengingat dan memperhatikan sejumlah aktivitas tertentu. Karena rasa minat dan keterikatan yang tertanam di dalam diri seseorang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu, seseorang akan terus memperhatikan aktivitas atau objek tersebut dengan sangat hati-hati dan rela melakukannya tanpa perintah dari luar.²⁰ Ketika seseorang memiliki minat dalam kegiatan tertentu, ia merasa senang dan senang mengerjakannya, senang berbicara tentangnya, dan berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan seluruh tugas, sebaliknya apabila seseorang tidak menyukai suatu macam kegiatan, maka hal itu biasanya berarti seseorang tersebut tidak ada minat terhadap kegiatan tersebut.²¹

Menurut Zainal Arifin dan Adhi Setiawan, bakat merupakan sifat yang diturunkan sejak lahir dan diturunkan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya. Bakat mempunyai pengertian jenis perasaan dan perhatian, dan bakat adalah cara berpikir.²² Oleh karena itu, bakat dapat didefinisikan sebagai bakat bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir dan memiliki tanda-tanda yang menonjol pada individu tersebut dibandingkan dengan teman sekelasnya. Secara garis besar bakat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:²³

- 1) Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa kemampuan dasar, sehingga dapat dimiliki setiap orang.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.33.

²¹ Frederic Kuder & Blance B. Paulson, *Mencari Bakat Anak - anak*, (Jakarta: N. V. Bulan Bintang, 1982), Hal. 12-13.

²²Zainul Arifin *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*.(Bangka: Tribunnews, 2014), Hal.82.

²³Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal.34.

- 2) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, sehingga tidak semua orang memiliki.

Dengan adanya beberapa pendapat yang telah disebutkan tentang pengertian minat dan bakat, bahwa minat adalah keinginan untuk terlibat dalam sebuah aktivitas yang dapat muncul sewaktu-waktu, sedangkan bakat adalah kemampuan yang dimiliki setiap orang, dapat berasal dari garis keturunan ataupun melalui hasil latihan.

b. Faktor yang mempengaruhi minat dan bakat

Terdapat beberapa faktor dan lingkungan yang mempengaruhi minat bakat siswa, yaitu; 1) anggota keluarga, 2) pengaruh kebudayaan, 3) lingkungan. Namun faktor dan lingkungan diatas mencakup pendidikan di lembaga pendidikan formal dan nonformal serta di masyarakat terbuka. Sehingga, faktor-faktor ini dapat mempengaruhi minat dan bakat siswa.²⁴

1) Pengaruh dari anggota keluarga.

Dalam perspektif hereditas, perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi salah satunya oleh bakat. Setiap anak memiliki berbagai macam bakat yang diwariskan orangtua, seperti bakat musik, seni, atau bakat berhitung, dan lain sebagainya. Bakat yang dimiliki oleh anak pada dasarnya tak hanya berasal dari orang tua, tapi juga dari nenek moyang atau garis keturunan.²⁵

2) Pengaruh dari kebudayaan.

Adat, kebiasaan, dan perspektif hidup yang berpengaruh, serta pola kebudayaan umum adalah komponen yang sangat penting yang mempengaruhi bakat anak. atau masyarakat tempat anak dibesarkan, bakat-bakat lahir yang berkembang selama masa kanak-kanak dan remaja.²⁶

²⁴ Miss Paosiaa Nahooda, 2015, *Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun selatan Thailand*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo, Semarang, , Hal.26.

²⁵ Dinno Baskoro, *Bakat, Warisan Genetik yang Diturunkan dari Orangtua ke Anak*, dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/02/22/102657320/bakat-warisan-genetik-yang-diturunkan-dari-orangtua-ke-anak?> .Diakses tanggal 28/05/2023.

²⁶G. Frederic Kuder, *Mencari Bakat Anak - anak*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1982), hal.23-24.

3) Pengaruh dari lingkungan.

Pengaruh lingkungan terhadap lingkungan dibagi dalam 2 ruang lingkup, yaitu :

a) Sekolah

Sekolah adalah tempat di mana siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka dan terlibat dalam kegiatan yang mereka sukai. Organisasi atau persatuan organisasi yang ada di sekolah seperti memasak, menulis, musik, perbengkelan, olahraga, seni, bahasa Arab, melukis, dan lebih banyak lagi dapat membantu siswa menemukan bakat mereka dan memberi mereka kesempatan untuk berkembang dan memperluas pikiran, keterampilan, dan langkah-langkah mereka.²⁷

b) Masyarakat.

Dalam masyarakat ini, seorang siswa memiliki banyak peluang untuk mengeksplorasi kebutuhan dan keinginan mereka untuk menentukan apakah bakat mereka adalah yang terbaik. Ada banyak organisasi, kumpulan, yayasan, dan lain-lain di masyarakat, di mana siswa mendapatkan banyak pengalaman dan hal-hal yang mereka inginkan.²⁸

c. Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa

Proses pengembangan bakat dan minat siswa di institusi pendidikan, yang mencakup proses perencanaan, di mana bakat dan minat siswa diidentifikasi, dipilih, diorganisasikan, dan dilaksanakan. Dengan demikian, proses pengembangan bakat dan minat siswa dilaksanakan sepanjang proses kegiatan, tidak peduli apakah ada prosedur pengembangan bakat dan minat siswa dan evaluasi yang digunakan.²⁹

²⁷Remmers & C.C. Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, (Jakarta: Bufan Bintang, 1983), hal. 30.

²⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 301.

²⁹ Muh Nasir B., 2022, *Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa*, Skripsi Magister, Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, hal. 39

Sehubungan dengan pengelolaan pembinaan minat dan bakat siswa, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:³⁰

- 1) Mendata serta menyeleksi siswa yang akan mengikuti tiap kegiatan.
- 2) Menentukan penanggungjawab dan pembina sesuai dengan sub potensi.
- 3) Melaksanakan seluruh kegiatan dengan administrasi yang baik.
- 4) Memberikan Fasilitas dan Apresiasi yang layak kepada penanggung jawab pembina, dan siswa.
- 5) Memonitor setiap kegiatan pembinaan.
- 6) Mengembangkan potensi penanggung jawab dan pembina agar terus berkembang sesuai dengan kebutuhan.

3. Mutu Pendidikan

a. Definisi Mutu Pendidikan

Mutu memiliki hubungan dengan gairah dan harga diri. Mutu adalah prioritas utama bagi setiap organisasi, dan peningkatan kualitas adalah tugas yang paling penting. Namun, beberapa orang menganggap mutu sebagai sebuah gagasan yang penuh dengan misteri. Orang menganggap mutu membingungkan dan sulit diukur. Terkadang, persepsi seseorang tentang sesuatu bertentangan dengan persepsi orang lain, sehingga tidak mengherankan jika dua ahli tidak mencapai kesimpulan yang sama tentang cara membuat institusi yang baik.³¹

Mulyasa mengutip dalam konteks pendidikan menurut kementerian pendidikan nasional, bahwasanya pengertian mutu mencakup *input*, proses, *output* pendidikan, *Input* pendidikan harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses karena *input* merupakan seluruh potensi awal yang dilibatkan sekolah sebagai modal awal, sementara proses pendidikan merupakan kegiatan pendidikan yang sengaja dirancang guna meningkatkan potensi dari *input* untuk

³⁰ Muh Nasir B., 2022, *Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa*, Skripsi Magister, Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Hal. 40

³¹ Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), Hal. 23.

menghasilkan output bermutu. Selanjutnya, *output* pendidikan adalah kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari aktivitas dan tindakan sekolah. Akibatnya, kualitas dalam dunia pendidikan dapat dinyatakan lebih mengutamakan pada prestasi siswa. Dengan kata lain, program untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilaksanakan secara lebih inovatif.³²

Berdasarkan beberapa pemaparan tokoh tentang pengertian mutu pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mutu pendidikan sekolah adalah nilai dari kemampuan sekolah untuk mengelola bagian-bagian sekolah secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai tambah menurut standar atau peraturan yang berlaku.

b. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan adalah menggerakkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka secara konsisten dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat serta bersaing di dunia yang semakin berkembang³³. Menurut konsep Muhaimin, manajemen mutu terdiri dari tiga tahap. Pertama, stakeholder harus mengidentifikasi kebutuhan mereka, dan kedua, mereka harus memilih dan menilai calon stakeholder. Tahap kedua, merumuskan visi, misi, dan tujuan, serta melakukan analisis peluang dan tantangan, serta melakukan pengukuran kinerja sebelum menetapkan strategi. Lalu tahap ketiga adalah menetapkan sasaran, membuat rencana program, menetapkan aktifitas, dan memilih teknis analisis.³⁴

Manajemen mutu pendidikan kerap kali disebut sebagai *Total Quality Management* (TQM). Sallis menyatakan bahwa konsep manajemen mutu total (TQM) dapat digunakan dalam pendidikan

³² Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2014) .Hal. 28

³³ Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan* dalam <https://muhfathurrohman.wordpress.com/2013/02/24/manajemen-peningkatan-mutu-pendidikan>. Diakses pada 29/05/2023.

³⁴ Muhaimin, Suti'ah, Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2012), Hal.25.

karena itu adalah sebuah filosofi tentang perbaikan terus-menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan klien saat ini dan untuk masa yang akan datang. Menurut definisi, manajemen mutu-TQM menekankan dua konsep utama. Pertama, sebagai suatu filosofi yang selalu mengalami perbaikan secara terus menerus, kemudian kedua, berhubungan dengan alat-alat dan teknik analisis kekuatan lapangan, digunakan untuk meningkatkan kualitas tindakan manajemen untuk memenuhi persyaratan dan harapan pelanggan.³⁵

B. Kajian Bakat dan Minat dalam Perpektif Islam

Imam Ibnul Jauzi telah menjelaskan pentingnya mempersiapkan fitrah (isti'daadul fithriy) para peserta didik dalam proses pendidikannya, pendidikan islam dari dahulu memandang bahwa penjurusan bakat tersebut diterapkan setelah para anak didik melewati tahapan awal pendidikan, yakni setelah belajar dasar-dasar penting dari setiap cabang-cabang ilmu penting seperti membaca, menulis, dan matematika, dan sebagainya. kemudian setelah itu mulailah dijuruskan sesuai dengan potensi bakatnya masing-masing.³⁶

Ayat-ayat yang berhubungan dengan urgensi manajemen minat dan bakat dalam peningkatan mutu pendidikan dalam Islam, diantaranya sebagai berikut:

1. Q.S Al-Jatsiyah ayat 13

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيْعًا مِّنْهُۥ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَءٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: *Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.*

Berdasarkan pengertian ayat tersebut, Bahwasanya siswa-siswa yang ada disekolah harus dikelola dengan benar karena mereka merupakan amanah yang kelak akan dimintai pertanggung jawabannya, maka dari itu

³⁵ Edward Sallis, *Total Quality Manajement In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), Hal.23.

³⁶ Mohammad Hilman, *Penjurusan Minat Bakat dalam Pendidikan Umat Islam Terdahulu*.

Diakses melalui <https://sabiluna.net/594/penjurusan-minat-bakat-dalam-pendidikan-umat-islam-terdahulu/>

diperlukannya sistem manajemen yang dapat menopang pemberdayaan dan optimalisasi, agar para siswa dapat berkembang dengan baik terutama dalam mengasah potensi yang mereka miliki.

2. Q.S An-Nahl Ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَلَأَفْئِدَةً
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Dan Allah telah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui segala apapun, dan dia memberi kalian pendengaran, penglihatan dan hati agar kalian bersyukur*

Berdasarkan pengertian ayat tersebut, anak yang tumbuh di lingkungan yang baik akan cenderung menjadi anak yang baik dan sebaliknya jika anak tumbuh di lingkungan yang tidak kondusif maka anak cenderung akan berperilaku menyimpang, begitupula dengan bakat minat anak dapat berkembang dengan baik jika dikembangkan di lingkungan yang baik, dimana hal tersebut sekolah juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang baik serta sistem pembinaan bakat minat yang baik bagi anak untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

3. Q.S Al-Qasas Ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwasanya sesuatu dapat dikatakan bermutu apabila memberikan kebaikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam konteks manajemen pendidikan, sekolah dapat

dikatakan bermutu apabila sekolah tersebut mampu mencetak siswa yang berprestasi serta bermanfaat bagi masyarakat.

C. Kerangka Konseptual



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya metode penelitian adalah suatu hal yang sangat penting di dalam penulisannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini melibatkan penjabaran hasil penelitian menggunakan kalimat dan deskripsi secara rinci yang berasal dari informasi objek yang dituju ataupun partisipan di dalamnya dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian yang dibutuhkan sebagai data dalam penelitian, kemudian melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh.³⁷ Sedangkan menurut Moleong penelitian dengan metode kualitatif ini memiliki maksud untuk memahami suatu fenomena terkait dengan pengalaman yang terjadi pada subjek penelitian, yang berhubungan dengan persepsi, perilaku, motivasi serta tindakan dengan penjabaran secara deskriptif dalam bentuk kata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami manajemen pembinaan minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana. Dalam menjelaskan hasil penelitian, peneliti hanya menggunakan kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam tentang praktik pembinaan minat dan bakat siswa serta dampaknya terhadap mutu pendidikan, tanpa mengandalkan data numerik atau statistik. Dan penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data dan informasi mengenai manajemen pembinaan minat dan bakat yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara menyeluruh dan mendalam untuk menggali informasi secara intensif dan terperinci tentang hambatan-hambatan terkait dengan pembinaan minat dan bakat siswa tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi suatu hal yang penting karena peneliti memiliki peran sebagai instrumen dalam terkumpulnya

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal.5.

semua data yang didapat dari lapangan, seperti dalam melaksanakan wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen penelitian, Kehadiran peneliti disini melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian guna untuk mempelajari lebih lanjut dan melihat, menganalisis secara langsung di lokasi penelitian. Dapat diketahui bahwa kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang penting dalam melaksanakan dan mengeksekusi segala rencana dan skenario penelitian.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Surya Buana yang merupakan salah satu sekolah swasta tingkat Mts di kota Malang dan menjadi salah satu sekolah swasta unggul dengan akreditasi A, dan memiliki ciri khas sebagai sekolah islami. Mts Surya Buana beralamat di jalan Sunan Muria no.101, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65141.

Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Mts Surya Buana memiliki pembinaan minat dan bakat yang bervariasi dan telah banyak mencetak siswa berprestasi di bidang non akademik dalam ajang nasional maupun internasional, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang”.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu atau pihak yang menjadi sample data atau yang memiliki informasi terhadap data yang peneliti butuhkan di lapangan. Subjek penelitian memiliki peran yang tak kalah penting dengan unsur yang lain dalam sebuah penelitian, dengan memberikan tanggapan, dan segala informasi yang peneliti butuhkan terkait data penelitian, maupun dengan cara memberi segala masukan bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitiannya.³⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian, yaitu :

³⁸ Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.163

³⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal.112.

1. Kepala Sekolah MTs Surya Buana kota Malang, dan Waka Kesiswaan.
2. Pembina atau Guru kelas pembinaan Minat dan Bakat MTs Surya Buana kota Malang
3. Siswa-siswa kelas pembinaan Minat dan Bakat MTs Surya Buana kota Malang.
4. Dokumen atau arsip sekolah terkait prestasi siswa MTs Surya Buana kota Malang.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam melaksanakan penelitian, maka pemahaman dan penggunaan sumber data harus diperhatikan agar data yang diperoleh sesuai yang diharapkan oleh peneliti.⁴⁰

Dalam sumber data terbagi menjadi 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder yang dapat peneliti jelaskan, sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama penelitian. Pada penelitian ini hasil dari wawancara dan observasi merupakan data primer yang mana peneliti pendapatkannya langsung dari informan-informan utama penelitian yang berupa kata-kata dari penjelasan informan yang kemudian peneliti catat atau rekam.

Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah informan kunci atau utama yaitu, kepala sekolah MTs Surya Buana kota Malang, Guru atau Pembina kelas pembinaan minat dan bakat di MTs Surya Buana kota Malang, serta siswa yang mengikuti kelas pembinaan minat dan bakat di MTs Surya Buana kota Malang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak harus mengambil data sendiri ke lapangan. Pada

⁴⁰ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.129

penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder dapat berupa arsip – arsip sekolah, buku, jurnal, penelitian terdahulu sebagai sumber data sekunder yang digunakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat dalam penelitian yang berguna untuk peneliti mengumpulkan data–data terkait. Dengan hal ini instrumen menjadi komponen penting dalam sebuah penelitian karna ketepatan dan kualitas instrumen dapat menentukan keterpercayaan data serta hasil sebuah penelitian yang sempurna.⁴¹ Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah :

1. Pedoman / Lembar Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan oleh peneliti kepada informan atau narasumber yang dituju. Dengan hal ini pedoman wawancara berfungsi untuk menjadi acuan atau pengingat hal apa saja yang menjadi pembahasan dengan narasumber. Dalam wawancara ini penulis menggunakan instrumen terstruktur yang berisi pertanyaan seputar bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan minat dan bakat siswa di MTs surya buana dan bagaimana pengembangan mutu sekolah melalui pembinaan minat dan bakat siswa. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, staff waka kesiswaan, guru pembinaan minat bakat, dan siswa.

2. Pedoman / Lembar Observasi

Pada kegiatan observasi yang akan dilaksanakan tentunya peneliti membutuhkan sebuah pedoman atau lembar observasi yang berfungsi sebagai alat bantu penelitian dalam mengumpulkan berbagai informasi atau data terkait. Pedoman observasi berisi tentang berbagai pernyataan terkait suatu penelitian yang kemudian peneliti mengamati sesuai dengan keadaan di lapangan.⁴² Dalam observasi ini penulis akan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi-informasi bagaimana pelaksanaan

⁴¹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, (Magelang: Staial Press, 2018), hal.88.

⁴² Arifin, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal.88.

pembinaan minat bakat serta bagaimana kondisi sosial ketika pelaksanaan pembinaan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi instrumen penelitian yang berisi tentang dokumen-dokumen, gambar, tulisan atau segala bentuk dokumen yang dimiliki oleh sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa arsip sekolah terkait daftar prestasi siswa dalam bentuk gambar, tabel data, foto ketika pelaksanaan pembinaan minat bakat berlangsung, dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh suatu data.⁴³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan sesuai dengan tujuan penelitian, yang dilakukan dengan bentuk tanya jawab antara peneliti dengan informasi ataupun narasumber. Pada penelitian ini peneliti menjadikan wawancara terstruktur sebagai bentuk dari wawancara yang akan dilaksanakan. Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara dimana peneliti atau pewawancara menentukan sendiri terkait masalah, tujuan, serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.⁴⁴ Kelebihan dari wawancara terstruktur adalah dengan adanya pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan dapat mempersingkat waktu, mencegah adanya pertanyaan-pertanyaan menyimpang yang tidak sesuai dengan tujuan peneliti dalam memperoleh data.

Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan kepada kepala sekolah MTs Surya Buana kota Malang untuk menggali informasi atau data terkait perencanaan pihak sekolah terhadap manajemen pembinaan minat dan

⁴³Sidik, Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hal.186

⁴⁴Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.130.

bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi pada subjek penelitian atau tindakan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan dengan cara sistematis, dikarenakan sebelum melaksanakan observasi peneliti sudah menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa pedoman observasi yang berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar judul dan masalah pada penelitian yang akan diteliti, serta tabel cek list. Dengan demikian dapat dipahami bahwa observasi terstruktur adalah jenis observasi yang sudah dirancang dengan sistematis mulai dari apa yang akan diamati, dimana akan dilaksanakan observasi dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini teknik observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari manajemen pembinaan minat dan bakat siswa yang telah dipersiapkan dan dirancang oleh sekolah, peneliti akan meneliti mulai dari kegiatan siswa dalam melaksanakan semua kegiatan pembinaan minat dan bakat, selanjutnya peneliti akan meneliti pembina atau guru dalam pelaksanaan pembinaan minat dan bakat. Kemudian dari observasi yang dilaksanakan di lapangan tersebut dapat ditemukan keunggulan-keunggulan dari adanya kegiatan pembinaan minat dan bakat siswa serta akan ditemukan evaluasi-evaluasi yang ada dalam manajemen pembinaan minat dan bakat siswa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu teknik berupa mengumpulkan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting ketika dijabarkan, yang berhubungan dengan masalah atau sesuatu yang akan diteliti, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang lengkap, asli dan bukan berdasarkan perkiraan dari peneliti saja.

Pada penelitian ini dokumentasi dilaksanakan dengan menganalisis dan mengolah informasi yang sudah ada dari pihak sekolah terkait data prestasi- prestasi siswa, atau segala informasi apapun milik sekolah yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian pengecekan keabsahan data diperlukan untuk melihat dan memastikan kembali data yang diperoleh peneliti apakah sudah benar – benar valid atau tidak dan dapat dipertanggung jawabkan keaslian dan kebenarannya.⁴⁵ Terdapat banyak jenis teknik pengecekan keabsahan data, dan peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber adalah teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan cara membandingkan dan mengoreksi kembali terkait terpercayanya data yang telah diperoleh, dengan maksud teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah diperoleh.⁴⁶ Konteks diatas merujuk pada proses membandingkan sumber-sumber dan melakukan verifikasi ulang terhadap tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dalam triangulasi sumber peneliti akan memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari beberapa informan mengenai implementasi manajemen pembinaan minat dan bakat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah. Kemudian peneliti dapat membandingkan informasi yang diberikan oleh berbagai informan untuk memastikan konsistensi dan validitas data yang dikumpulkan. Hal ini membantu meningkatkan keandalan hasil penelitian dan memperkuat temuan yang diperoleh.

I. Analisis Data

Setelah terkumpulnya data yang diperoleh peneliti tentunya analisis data adalah bentuk atau teknik setelahnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miler, Huberman,

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.92.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 15.

Saldana yang mana tokoh tersebut menyebutkan bahwa analisis data kualitatif terdapat empat tahapan:⁴⁷

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti memilih atau mengklasifikasi, menggolongkan terkait data yang benar – benar dibutuhkan dan penting untuk lebih dalam di analisis dan jabarkan, sehingga data dapat terinterpretasi dengan baik.

2. Kondesasi Data

Kondesasi data merujuk pada proses pemilihan, pengerucutan, Peringkasan, Tranformasi data

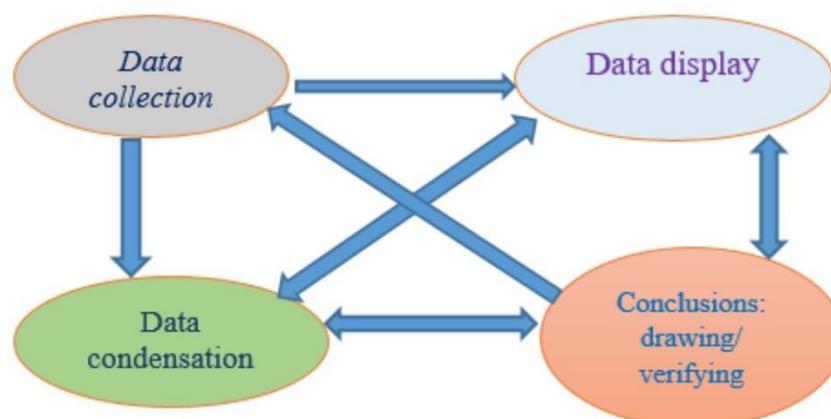
3. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah sebuah cara untuk menganalisis data dalam bentuk teks atau tulisan naratif, bagan, grafik dan lain sebagainya yang bertujuan untuk memudahkan pembaca atau peneliti dalam menarik kesimpulan.

4. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap menarik kesimpulan ini peneliti mengkaji secara berulang terkait data yang ada, kemudian menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian yang ada secara lengkap, singkat dan jelas terhadap temuan – temuan yang sudah ada.

Berdasarkan tahapan tahapan yang telah dikemukakan, berikut bagan terkait model analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana :



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana 2014

⁴⁷ Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Inggris: SAGE Publication, 2014), hal.85.

J. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti perlu untuk mempersiapkan rancangan atau proposal penelitian yang berisi ; latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan atau mencari teori-teori terkait penelitian yang di tuju. Pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan lain- lain. Kemudian pada tahap ini peneliti juga memilih atau *setting* lokasi penelitian serta mengurus perizinan pada pihak terkait pelaksanaan penelitian.Serta adaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi penelitian dan segala unsur didalamnya.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian dengan mencari data yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir yaitu tahap dimana data telah diperoleh kemudian peneliti menulis laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Madrasah

Sebelum Madrasah Tsanawiyah Surya Buana di resmikan, pada tahun 1996 terdapat empat pendiri sebuah Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) dengan nama lembaga LBB Bela Cita, yang pada saat itu lembaga tersebut didirikan karena berangkat dari adanya visi misi pendidikan dan dengan adanya lembaga ini dapat dijadikan sebagai wadah pembelajaran untuk anak dalam mempersiapkan EBTANAS (Ujian Nasional).

Para pendiri lembaga LLB Bela Cita terdapat 4 orang, yaitu :

1. Drs Abdul Djalil, M.Ag sebagai Mantan Kepala MIN 1 kota Malang, Mantan Kepala MTsn 1 kota Malang, dan Mantan Kepala MAN 3 Malang.
2. Dra. Hj. Sri Istutik Mamik, M.Ag sebagai Mantan Kepala MTsN 1 Malang.
3. Dr. H. Subanji, M.Si sebagai Dosen Matematika Universitas Negeri Malang.
4. dr. Elvin Fajrul, M.Kes sebagai Mantan Direktur Biofarma Bandung.

Awal didirikannya lembaga tersebut karena timbul ide untuk mengadakan kerjasama dengan MTsN 1 Malang yang saat itu dipimpin oleh Drs. H. Abdul Djalil. Bentuk kegiatan dari lembaga tersebut adalah dengan adanya pondok secara khusus untuk anak yang kurang lebih dilaksanakan dalam waktu satu bulan untuk melatih mempersiapkan anak menghadapi EBTANAS, dengan adanya program tersebut diharapkan anak dapat mempersiapkan diri dari sisi akademik maupun sisi mental dan psikologis anak meghadapi ujian EBTANAS. Program yang diadakan LBB Bela Cita tersebut memiliki bentuk kegiatan dari sisi akademik siswa dibimbing oleh para guru dalam bidangnya dan juga terdapat model pembelajaran tutor sebaya. Kemudian jika dari sisi mental dan psikologis siswa dilatih untuk selalu berdoa dan bermuhasabah diri dengan para

motivator. Dengan adanya program tersebut dapat memberikan hasil yang memuaskan seperti semua siswa yang ikut lulus ujian EBANAS bahkan ada siswa yang tembus menjadi NEM terbaik se-Jawa Timur.

Setelah berjalannya waktu, dari adanya lembaga LPP Bela Cita itulah timbul ide dan gagasan untuk mendirikan Madrasah dengan basis triple R (Research, Reasoning, Religius). Dalam hal tersebut kemudian didirikanlah sebuah Madrasah yang diberi nama MTs Surya Buana. Kemudian MTs Surya Buana diresmikan pada tahun 1999 tepatnya pada tanggal 10 Juni 1999, yang beralamatkan di Jl. Gajayana IV/631, Dinoyo, Lowokwaru, kota Malang. Namun pada saat tahun 2023 MTs Surya Buana berpindah alamat di jl. Sunan Muria 101, Karangbesuki, Sukun, kota Malang. MTs Surya Buana sendiri adalah madrasah dalam naungan sebuah lembaga yaitu Yayasan Bahana Cita Persada.⁴⁸

2. Profil Madrasah

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait profil madrasah pada data yang terdapat pada web resmi madrasah diketahui profil madrasah adalah sebagai berikut⁴⁹:

Nama Sekolah	: MTs Surya Buana
Alamat Sekolah	: Jl. Sunan Muria 101, Karangbesuki, kota Malang
No. Telpon	: (0341) 574185
No. Fax	: (0341) 574185
Website	: www.mtssuryabuana.sch.id
Email	: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com
Kepala Madrasah	: Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd
Status Akreditasi	: A (Unggul)
Kedaaan Gedung	: Permanen
NSM	: 121235730019
NPSN	: 20583822

⁴⁸Data berasal dari web resmi Mts Surya Buana, www.mtssuryabuana.sch.id. diakses tanggal 24 Februari 2024

⁴⁹Data berasal dari web resmi Mts Surya Buana, www.mtssuryabuana.sch.id. diakses tanggal 29 Februari 2024

Tahun di dirikan : 10 Juni 2024

3. Visi dan Misi Madrasah

Adanya visi dan misi pada sebuah madrasah atau sekolah dapat memiliki tujuan atau gambaran dari pencapaian madrasah atau sekolah yang jelas, dapat menciptakan budaya dari lingkungan madrasah yang positif demi mencapai hasil dan mutu suatu madrasah atau sekolah dengan baik. adapun visi dan misi yang dimiliki oleh MTs Surya Buana adalah sebagai berikut:⁵⁰

a) Visi

Unggul dalam berprestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berbudaya lingkungan, berakhlakul karimah.

b) Misi

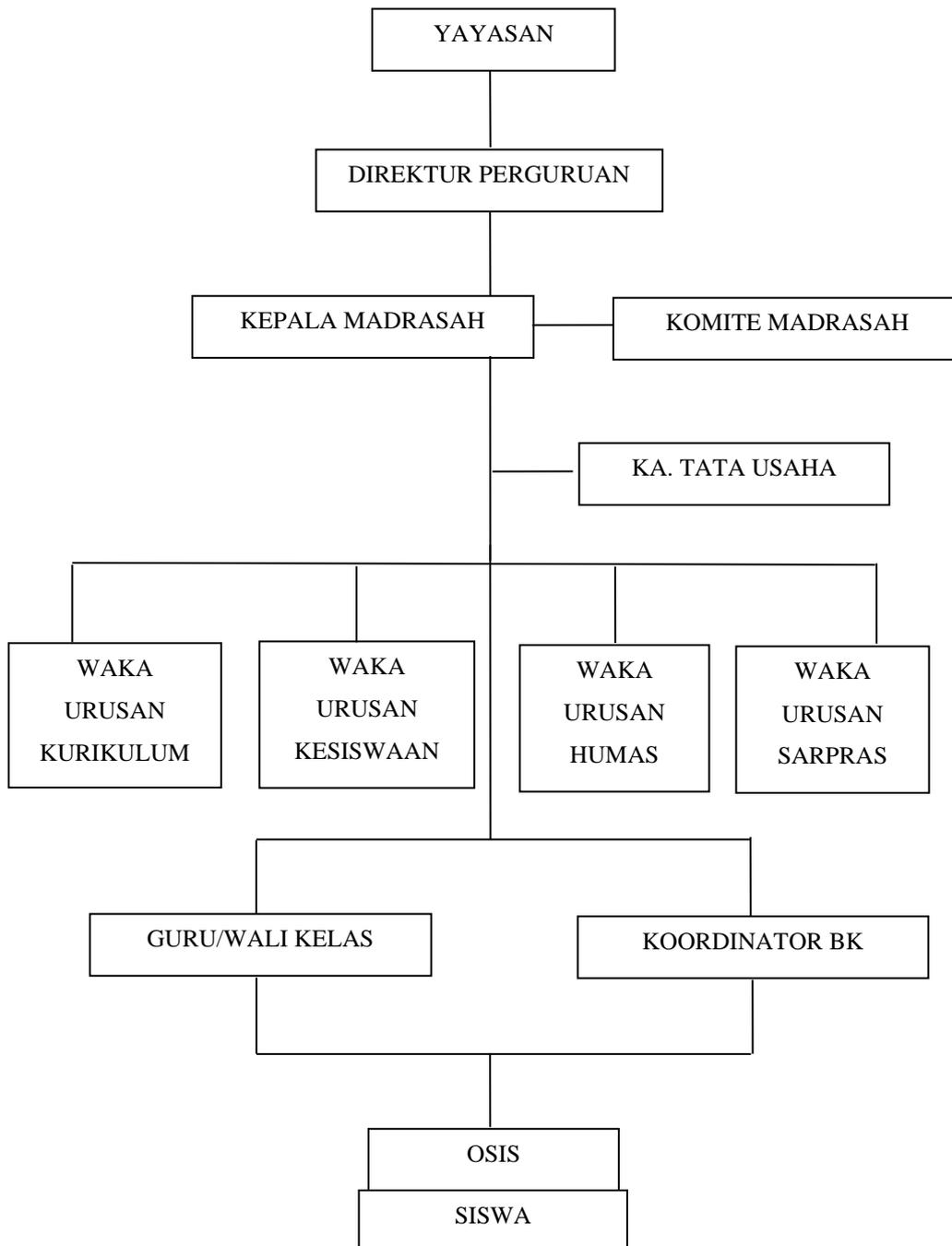
1. Mewujudkan siswa berprestasi unggul
2. Mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, menyenangkan dan bermakna.
3. Menumbuhkembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi, serta kemampuan kolaborasi.
4. Mewujudkan siswa berbudaya lingkungan.
5. Mewujudkan siswa berakhlakul karimah.

4. Struktur Organisasi MTs Surya Buana

Struktur organisasi pada setiap lembaga pendidikan dapat berfungsi sebagai gambaran fungsi dan tugas pokok bagi setiap perorangan pada lembaga pendidikan tersebut. Begitu juga dengan MTs Surya Buana yang memiliki struktur organisasi, sebagai berikut:⁵¹

⁵⁰ Data hasil observasi dokumen di MTs Surya Buana, tanggal 17 Februari 2024

**STRUKTUR ORGANISASI
MTS SURYA BUANA KOTA MALANG**



Bagan 4.1 Struktur Organisasi MTs Surya Buana

B. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan studi data melalui dokumen terkait pembinaan bakat dan minat siswa di MTs Surya Buana dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah, dengan melalui

tiga fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembinaan bakat dan minat siswa dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana. Peneliti mendapatkan data dan hasil temuan penelitian yang dijelaskan secara rinci, sebagai berikut :

a. Perencanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang

Perencanaan merupakan komponen penting dalam manajemen agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi atau instansi, karena itu para guru harus melaksanakan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan pembinaan bakat dan minat siswa, tujuan dalam pengadaan kegiatan ini merupakan salah penunjang untuk tercapainya misi sekolah, yaitu :

- 1) Mewujudkan siswa berprestasi unggul
- 2) Mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan bermakna.
- 3) Menumbuhkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, serta kemampuan komunikasi serta kemampuan kolaborasi
- 4) Mewujudkan siswa berbudaya lingkungan.
- 5) Mewujudkan siswa berakhlaqul karimah.

Perencanaan program kegiatan di sekolah MTs Surya Buana ini dilaksanakan berdasarkan dengan kebijakan sekolah yang diperoleh dari evaluasi pelaksanaan program sebelumnya, workshop serta rapat kerja guru, maka hal itu terwujudnya lingkungan sekolah yang dapat membina dan mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan sekolah dan masyarakat sekolah dapat tercapai.

Perencanaan program di sekolah MTs Surya Buana dilaksanakan pada awal semester menjelang tahun ajaran baru, hal tersebut dijelaskan oleh bapak Akhmad Riyadi selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“ . . . jadi setiap awal semester itu ada workshop bersama itu sekaligus raker dengan bapak ibu guru karyawan yang kita adakan setiap semester di awal semester, raker dan

workshop itu salah satunya membicarakan program-program yang akan kita laksanakan, madrasah selama satu tahun kedepan, sebelum kesana biasanya kita mengevaluasi dulu kegiatan sebelumnya agar semester selanjutnya dapat diperbaiki. . .”⁵²

Dengan adanya pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan program yang diadakan MTs Surya Buana disusun saat rapat kerja yang diikuti bapak dan ibu guru serta staff karyawan pada saat awal semester yang biasa dibuka dari evaluasi program-program yang telah dilaksanakan sekolah di semester sebelumnya, rapat kerja dilaksanakan untuk merancang segala sesuatu yang akan dilaksanakan sekolah di tahun ajaran baru, salah satu program yang dibahas ialah kelas pembinaan minat dan bakat, dalam perencanaan minat dan bakat diawali dengan penyampaian program terkait kelas minat dan bakat dilanjut dengan penentuan kelas minat dan bakat apa saja yang akan kiranya dilaksanakan disemester tahun ajaran baru, hasil dari rapat tersebut akan dikoordinasikan kepada guru-guru pembimbing kelas bakat dan minat yang telah ditentukan ketika rapat kerja, setelah hal tersebut waka kesiswaan bersama guru pembimbing akan menyusun program selama setahun kedepan, menentukan target-target apa yang ingin dicapai serta menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan. Sebelum memulai pelaksanaan kelas bakat dan minat tentunya terdapat proses rekrutmen, bu khurin selaku waka kesiswaan menjelaskan:

“ . . .setelah penyebaran angket bakat dan minat siswa di masing-masing kelas, kami kemudian membagi menjadi 2 macam tahapan rekrutmen, seleksi dan non seleksi, jadi untuk seleksi sebelum siswa mengikuti kelas bakat dan minat yang diinginkan akan di berikan beberapa tes dan untuk non seleksi siswa dapat langsung mengikuti kelas bakat dan minat yang mereka inginkan tanpa melau tes. . .”⁵³

Pada penjelasan tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa, setelah direncanakannya program dan jadwal pelaksanaan kegiatan, bagian

⁵² Wawancara dengan bapak Riyadi selaku kepala sekolah MTs Surya Buana, tanggal 23 februari 2024

⁵³ Wawancara dengan bu Khurin selaku Waka Kesiswaan, tanggal 17 Januari 2024

kesiswaan memetakan siswa sesuai dengan angket minat dan bakat yang telah dipilih oleh masing-masing siswa, kemudian dilaksanakan proses *placement test* yang terdiri dari 2 macam cara, yaitu: 1) seleksi, sistem ini dilaksanakan dalam kelas seperti olimpiade, paduan suara, dan tilawah, untuk rekrutmen seleksi para siswa harus mengikuti tahapan tes dengan kriteria tertentu. 2) non seleksi, untuk non seleksi seperti kelas futsal, tenis meja dan panahan siswa dapat mengikuti kelas minat dan bakat yang mereka inginkan tanpa melalui tahapan tes.

Selain adanya pemetaan yang telah dibahas tersebut, pihak sekolah juga mengumpulkan data prestasi calon siswa melalui tahapan wawancara yang dilaksanakan pada Penerima Peserta Didik Baru yang mana data tersebut akan digunakan dalam pemetaan minat dan bakat siswa agar lebih akurat dan sesuai dengan minat dan bakat siswa ingin kembangkan.

Kemudian perencanaan terkait fasilitas dan sarana prasarana tentu dilakukan pihak madrasah untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembinaan bakat dan minat nantinya. Dalam hal ini sekolah menyiapkan dengan mendata apa saja peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan pada setiap bidang bakat dan minat. Seperti halnya tempat untuk pelaksanaan, maupun alat-alat yang digunakan. Untuk melengkapi semua fasilitas yang ada nantinya, sekolah juga telah menyiapkan dana untuk mengadakan seluruh yang dibutuhkan pada program pembinaan bakat dan minat ini, seperti waka kesiswaan yang telah menjelaskan bahwa :

“ . . . untuk pendanaan pada program ini kami mendapatkannya dari 2 sumber, yaitu iuran wajib siswa untuk program bakat dan minat kemudian juga dari dana madrasah sendiri. . . ”⁵⁴

Dengan adanya proses pendanaan terhadap program dan fasilitas pelaksanaan program tersebut dapat menunjang keberlangsungan dari pelaksanaan pembinaan bakat dan minat siswa.

⁵⁴ Wawancara dengan bu Khurin selaku Waka Kesiswaan MTs Surya Buana, tanggal 14 Maret 2024

b. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang

Pelaksanaan Pembinaan bakat dan minat di Mts surya buana di bagi menjadi beberapa kelas, yaitu: catur, Olimpiade, *english club*, futsal, karawitan, musik, vokal, panahan, *public speaking* dan jurnalistik, *art club*, tapak suci, tenis meja, bulu tangkis, *tahfidzul qur'an*, dan tilawah.⁵⁵ pembinaan bakat dan minat wajib diikuti seluruh siswa Mts Surya Buana, kemudian para siswa harus mengikuti setidaknya salah satu kelas minat dan bakat yang telah disediakan oleh pihak sekolah, setiap siswa juga diperbolehkan mengikuti 2 kelas bakat dan minat selama jadwal pelaksanaan dari kedua kelas yang dipilih tidak dilaksanakan secara bersamaan, sebagaimana peneliti mendapat informasi dari waka kesiswaan:

“ . . . Dalam kelas bakat dan minat (bakmin) para siswa kami haruskan memilih satu diantara kelas bakat dan minat yang ada, dan kami memperbolehkan siswa mengambil 2 kelas selama waktu kelasnya tidak bentrok. . . ”⁵⁶

Dalam hal tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal dan mencoba hal hal baru yang belum pernah siswa lakukan sebelumnya. Penjadwalan kegiatan kelas minat dan bakat sudah harus dirancang pada awal semester terkait dengan adanya jadwal pelaksanaan kelas bakat minat siswa juga dijelaskan oleh bu elita selaku guru pembina kelas bakat minat olimpiade, sebagai berikut :

“ . . . Jadi kelas bakmin dilaksanakan setiap selasa dan rabu, tapi bisa juga dilaksanakan diluar 2 hari itu seperti kelas bakmin olimpiade matematika biasanya dilaksanakan hari selasa, tapi ketika semisal ada target lomba kami akan adakan pelatihan diluar jadwal bakmin. . . ”⁵⁷

⁵⁵ Observasi Lapangan pada saat pelaksanaan kelas minat bakat di MTs Surya Buana, tanggal 13 januari 2024

⁵⁶ Wawancara dengan bu Khurin selaku Waka Kesiswaan MTs Surya Buana, tanggal 17 Januari 2024

⁵⁷ Wawancara dengan bu Elita selaku guru pembina kelas bakmin olimpiade, tanggal 13 januari 2024

Menurut informasi yang dinyatakan oleh salah satu guru pembina kelas bakat minat tersebut bahwa kelas dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu pukul 15.30-17.00 WIB serta di waktu lain tergantung target dari kelas minat dan bakat yang ingin dicapai, waktu kelas bakat dan minat diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hampir semua kegiatan kelas minat dan bakat dilaksanakan dalam sekolah, akan tetapi terdapat juga yang dilaksanakan diluar sekolah seperti kegiatan futsal. Ruang sekolah yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan minat dan bakat diantaranya : ruang kelas, Aula, dan halaman sekolah.⁵⁸ kegiatan kelas bakat dan minat juga didampingi oleh pembimbing yang berasal dari internal sekolah (guru) dan juga eksternal (pelatih atau tenaga ahli).

Terkait pelaksanaan kelas bakat minat siswa juga dijelaskan oleh bu Aghnia selaku guru pembina kelas bakat minat Jurnalistik dan *Public speaking* sebagai berikut:

“ . . .di jurnalistik dan *public speaking* selain belajar pengetahuan dasar para siswa juga kami latih agar dapat menjadi MC ataupun berpidato dan meliput berita, itu untuk *public speaking* sedangkan jurnalistik lebih ke kepenulisannya seperti latihan menulis dikoran, majalah sekolah serta meliput berbagai kegiatan sekolah dalam bentuk artikel yang nantinya akan diunggah di majalah dan web sekolah. . .”⁵⁹

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya penjelasan tersebut bahwa, kegiatan kelas bakat dan minat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan program seperti pembelajaran dasar terkait minat dan bakat yang diikuti, pelatihan rutin, praktek lapangan, belajar kelompok, hingga kegiatan atau latihan tambahan jika dibutuhkan seperti jika adanya lomba-lomba ataupun *project* dalam masing-masing minat dan bakat.

⁵⁸ Observasi Lapangan pada saat pelaksanaan kelas minat bakat di MTs Surya Buana, tanggal 13 Januari 2024

⁵⁹Wawancara dengan bu Aghnia selaku guru pembina kelas bakmin jurnalistik dan *public speaking*, tanggal 13 Januari 2024.

Berdasarkan uraian di atas siswa dapat mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan-kegiatan tersebut dengan optimal dan adanya pembimbing yang mahir di bidang masing-masing serta sarana prasana yang memadai, kelas bakat dan minat dapat menjadi wadah untuk siswa agar lebih bisa mengekspresikan bakat dan minat mereka, dimana hal tersebut dapat bermanfaat bagi mereka sendiri ataupun masyarakat kedepannya.

c. Evaluasi Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang

Evaluasi pembinaan bakat dan minat di MTs Surya Buana dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program yang telah berlangsung serta mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kegiatan, sehingga sekolah dapat merancang kembali kegiatan selanjutnya agar lebih baik, evaluasi tersebut dilaksanakan setiap semester melalui rapat kerja dan workshop kepala madrasah dan pihak terkait dalam program pembinaan bakat dan minat MTs Surya Buana dan juga melalui rapat setiap bulannya bersamaan dengan evaluasi program-program lainnya. Hal tersebut merupakan evaluasi terkait teknis pada program pembinaan bakat dan minat siswa.

Evaluasi dalam kelas bakat dan minat juga dilaksanakan berupa laporan terkait hasil pembinaan bakat dan minat setiap siswa yang dibuat setiap bulannya oleh masing-masing pembina kelas minat dan bakat, kemudian dilaporkan kepada bagian kesiswaan, lalu dari bagian kesiswaan dapat melaporkan kepada wali siswa dengan bentuk rapor. Sebagaimana contoh berikut :

NILAI BAKMIN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA			
PTS SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2023/2024			
KELAS : VII A			
NAMA SISWA	BAKMIN 1	NILAI	BAKMIN 2
chmad Ghithrif Cavan Arahman	Karawitan	Baik, mampu mengenal titi laras gamelan sle	Olimpiade IPS
dam Akbar Dyandrayudha	Musik	Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan dan ma	Olimpiade IPA
hmad Rizqi Ramadhan	Bulu Tangkis	Siswa mulai berkembang dalam pembelajaran	pukulan serta gar
kbar Maulana Salahuddin Hadi Elfahmi	Futsal	Siswa mampu menerapkan pola passing mov	ing horizontal, linier
lfarizqi Rayyan Wafi	Futsal	Siswa mampu menerapkan pola passing mov	ing horizontal
affa Moch Tirta Zaniel	Tahfiz	Siswa mampu menghafalkan dan melafalkar	makharijul huruf di
achru Hisyam Azh Zhahir	Karawitan	Baik, mampu mengenal titi laras gamelan sle	Olimpiade IPA
fan Firdaus Juliyansah	Tenis Meja	Siswa sudah baik dalam mempraktikkan fore	hand dan backhand
hibran Akbar Alfarizi	Bulu Tangkis	Siswa mulai berkembang dalam pembelajaran	pukulan serta gar
fundala Wistara Abbad Al-Falah	Futsal	Siswa mampu menerapkan pola cross L	
fuhammad Ghezzal Prasetyo	Tahfiz	Siswa mampu menghafalkan dan melafalkar	Olimpiade Matemat
fuhammad Habiburrahman	Bulu Tangkis	Siswa cukup berkembang dalam pembelajaran	pukulan serta gan
fuhammad Nabawi Syahputra	Panahan	Sangat baik dalam penguasaan teknik, busur	Olimpiade Matemat
fuhammad Syahmi Alzam Muwaffaq	Tahfiz	Siswa mampu menghafalkan dan melafalkar	makharijul huruf di
fuhammad Taufik Jasin	Tenis Meja	Siswa sudah baik dalam mempraktikkan fore	hand dan backhand
fuhammad Tsaqib Al Ghazy	Tahfiz	Siswa mampu menghafalkan dan melafalkar	makharijul huruf di

Gambar 4.2 Contoh Rapor Bakmin Kelas VII

NILAI BAKMIN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA					
PTS SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2023/2024					
KELAS : IX A					
NO	NISN	NQ INDUK	NAMA SISWA	BAKMIN	NILAI
1	0084012612	121235730019210025	Ahmad Azzakiy Haidar Said	Futsal	B
2	0085570980	121235730019210002	Akhbar Keefe Darren	Panahan	A
3	0083316757	121235730019210003	Ali Ridho Al Rizqi	Tenis Meja	A
4	0091122337	121235730019220051	Aurick Fathan Altaira Hermawan	Karawitan, Olimpiade Matematika	B
5	0084609957	121235730019210006	Bilal Alkatirine	Tahfiz	B
6	0097418864	121235730019210007	Bintang Putra Pratama	Tenis Meja	A
7	0099398485	121235730019210030	Dendy Rendra Kristian Ardana	Futsal	B
8	3085549983	121235730019210031	Faadhilah Zain Zulfa	Catur	B
9	0083913205	121235730019210012	Gamael Zaidan Ariefnyan Syarahil	Tahfiz	B
10	0099290561	121235730019210032	Gilang Angga Pratama	Catur	B
11	0099321561	121235730019210033	Khairan Asyam Albiyansyah	Tapak Suci	B
12	0087486179	121235730019210034	M. Gusti Ramadana Debian R.	Futsal	A
13	0098468528	121235730019210013	Moch. Rafly Maulana Al-Baihaqi	Catur	B
14	0081576786	121235730019210035	Mochammad Thariq Al Janabi	Futsal	D
15	0086367369	121235730019210036	Mohamad Walid Sayidina Alim	English Club	A
16	0081260760	121235730019210015	Muhammad Angga Surya Jaya Kusuma	Futsal	A
17	0091203651	121235730019210037	Muhammad Aqso Pratama	Catur	B
18	0091869096	121235730019210016	Muhammad Arya Saikharwa	Tenis Meja, Catur	A, B
19	0096472395	121235730019210017	Muhammad Fahri Al-Fattah	Catur	A
20	0094795586	121235730019210040	Muhammad Hilal Bill Fadhillah	Futsal	A
21	0091563908	121235730019210019	Muhammad Ibrahimovic Irawan	Futsal	C
22	0087678585	121235730019210021	Raditya Asna Nirwasita	Bulu Tangkis	A
23	0093186499	121235730019210044	Satria Aji Pangestu	Tapak Suci, Karawitan	B, B
24	0081204842	121235730019220056	Zahir Husein Fahmi Yatsrib	Bulu Tangkis	B
25	0092250040	121235730019210023	Zaky Firmansyah	Catur	A

Gambar 4.3 Contoh Rapor Bakmin Kelas VIII

Seperti data yang telah, dipaparkan rapor tersebut terdapat informasi bagaimana perkembangan siswa dalam mengikuti kelas bakat dan minat, selain itu dari laporan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk menentukan program selanjutnya dan memperbaiki kekurangan program sebelumnya. Dengan adanya kelas bakat dan minat yang telah dilaksanakan terdapat manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak-pihak terkait mulai dari pihak sekolah, siswa hingga wali siswa. seperti pernyataan salah satu siswa dalam penelitian bersama peneliti yaitu :

“ . . .Saya bisa mencoba hal baru seperti olahraga tenis meja dan saya lebih semangat belajar olimpiade karena mendapat wawasan di luar kelas. . .”⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh siswi MTs Surya Buana kelas bakat minat *Public speaking* dan Olimpiade terkait kelebihan adanya pembinaan bakat dan minat siswa di MTs Surya Buana :

“ . . .Manfaat yang saya rasakan dengan adanya kelas bakmin ini banyak sebenarnya, tapi yang paling saya rasakan yang awalnya saya sangat introvert terus ikut kelas bakat minat *public speaking* jadi mulai terbiasa berani berbicara di depan umum. . .”⁶¹

Dengan adanya 2 pernyataan yang disampaikan oleh kedua siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan bakat minat di MTs Surya Buana dapat disimpulkan bahwasanya mampu menarik perhatian dan semangat belajar siswa lebih tinggi dengan mengasah kemampuan yang dimiliki ataupun siswa dapat menemukan hal baru yang kemudian dapat menjadi bakat yang kemudian mereka manfaatkan di dalam maupun luar sekolah.

Adapun manfaat lain yang diperoleh dari pelaksanaan kelas minat dan bakat yaitu :

1. Bagi sekolah : peningkatan mutu pendidikan sekolah dengan diadakannya kelas minat dan bakat, siswa dapat meraih prestasi.
2. Bagi siswa : menjadi wadah siswa untuk mengembangkan bakat dan minat dan para siswa juga bisa mencoba hal baru.
3. Bagi wali siswa : wali siswa senang karena siswa dapat meraih prestasi dan dapat lebih mengekspresikan bakat dan minat mereka.

Terlepas dari adanya kelebihan program dan pelaksanaan yang ada dalam pembinaan bakat minat di MTs Surya Buana terdapat juga kendala yang ada di dalam program dan pelaksanaannya, seperti yang diungkapkan oleh bu Aghnia sebagai guru pembina kelas bakat minat *public speaking* dan jurnalistik, mengungkapkan bahwa :

⁶⁰ Wawancara dengan Andro siswa kelas bakat minat tenis meja dan Olimpiade, tanggal 13 februari 2024

⁶¹ Wawancara dengan Maya siswa kelas bakat *public speaking* dan jurnalistik, tanggal 13 februari 2024

“ . . .Tentunya disetiap program terdapat kendala atau kekurangan yang ada, seperti dengan adanya antusiasme siswa untuk mengikuti kelas bakat minat di MTs Surya Buana ini, seperti contoh ada kelas yang peminatnya cukup banyak daripada yang lain, dengan hal tersebut kami kadang kewalahan untuk membagi kelasnya. . .”⁶²

Hal tersebut adalah suatu kendala yang dimiliki oleh madrasah, sehingga dapat menjadikan kelas bakat minat kurang efektif, dikarenakan dapat membuat siswa kurang fokus satu sama lain yang disebabkan banyaknya jumlah siswa di dalam kelas. Namun kendala tersebut dan kekurangan lain seperti mengevaluasi bagaimana keadaan sarana prasarana mulai dari tempat, serta alat sebagai penunjang dalam pelaksanaan pembinaan bakat dan minat sesuai bidangnya, tentunya juga akan disampaikan pada saat evaluasi yang kemudian dapat ditemui solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Setelah selesai semua rangkaian kegiatan kelas pembinaan bakat minat pada setiap semesternya terdapat kegiatan besar yang diadakan sekolah yaitu Ajang Kreasi Siswa (Aksis). Bapak Riyadi selaku kepala madrasah mengungkapkan :

“ . . .Ajang Kreasi Siswa ini juga merupakan salah satu bentuk evaluasi dari adanya kelas bakat minat. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa dapat bekerja sama untuk memberikan suguhan berupa penampilan–penampilan sesuai dengan kelas bakat minatnya. . .”⁶³

Sesuai dengan yang telah diungkapkan kepala madrasah terkait aksis, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap akhir pelaksanaan kelas bakmin di setiap semesternya. Didalamnya terdapat penampilan–penampilan siswa setiap kelas, dan kemudian berkolaborasi pada acara tersebut, seperti halnya kelas bakmin jurnalistik yang meliputi seluruh rangkaian aksis dengan adanya team siswa kelas bakat dan minat jurnalistik yang telah dibentuk, kemudian outputnya para siswa pada kelas bakmin jurnalistik membuat berita seputar acara dan dipublikasikan di khalayak umum atau

⁶²Wawancara dengan bu Aghnia selaku guru pembina bakmin jurnalistik. Tanggal 13 Februari 2024

⁶³Wawancara dengan pak Riyadi selaku kepala MTs Surya Buana. Tanggal 23 februari 2024

warga madrasah. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjadi kolaborasi yang sangat baik dan bermanfaat untuk sekolah, pada kegiatan ini guru juga dapat melihat kembali kemampuan setiap siswa, yang kemudian dapat didelegasikan untuk perlombaan–perlombaan didalam maupun luar sekolah.

Sejauh ini telah banyak prestasi–prestasi yang diraih oleh para siswa MTs Surya Buana dalam berbagai ajang perlombaan diluar sekolah pada tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah beberapa prestasi siswa MTs Surya Buana pada semester gasal tahun ajaran 2023/2024.⁶⁴

Tabel 4.1 Daftar Prestasi Siswa Tingkat International

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEJUARAAN
1	Ahnaf Caesar Hakim	7B	<ul style="list-style-type: none"> • Silver Medal The 10 th Indonesia Inventors Day 2023 • Special Award The Moroccan Delegation of Inventor and EMSI Group INNOPA 2023
2	Bahril Hamdan Ali	7B	<ul style="list-style-type: none"> • Silver Medal The 10 th Indonesia Inventors Day 2023 • Special Award The Moroccan Delegation of Inventor and EMSI Group INNOPA 2023
3	Muhammad Haidar Rofi'	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Silver Medal The 10 th Indonesia Inventors Day 2023

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa Tingkat Nasional

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEJUARAAN
1	Fachru Hisyam Az-Zhahir	7A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas IPA Olimpiade Siswa Nasional Hari Pahlawan (OSNHP) 2023.
2	Syahda Avisia Putrie	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Kategori Fight Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship.
3	Jihan Syarach Aziz	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Kategori Seni Tunggal Tangan Kosong Pra-Remaja Putri

⁶⁴ Data di peroleh berdasarkan Dokumen MTs Surya Buana

			IPSI Championship.	Malang
--	--	--	-----------------------	--------

Dengan adanya prestasi-prestasi siswa dari berbagai bidang dan tingkat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya MTs Surya Buana telah sukses dalam mengadakan pembinaan kelas bakat minat siswa. Kemudian dengan adanya prestasi siswa tersebut dapat memberi manfaat dan dampak positif yang kemudian dirasakan oleh pihak sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana.

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang

Bakat dan Minat merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap individu, karena bakat dan minat dapat menjadi penunjang setiap individu untuk mencapai tujuan hidupnya. Menurut Zainal Arifin bakat itu ada sejak manusia itu lahir yang mana pada hal ini bakat merupakan sifat bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir dan memiliki tanda-tanda menonjol pada individu.⁶⁵ Kemudian minat merupakan hal yang juga berkesinambungan dengan bakat yang memiliki pengertian adanya keinginan seseorang untuk terlibat dalam sebuah aktifitas yang dapat muncul sewaktu-waktu. Dalam dunia pendidikan bakat dan minat merupakan hal yang penting bagi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Sebagaimana di dalam mutu pendidikan tersebut terdapat 3 aspek penting yaitu.⁶⁶ input, proses, dan output. Input yang bermutu merupakan warga sekolah yang bermutu seperti guru-guru yang profesional, peserta didik yang bermutu serta berprestasi, begitu juga dengan aspek penyelenggara pendidikan yang lain. kemudian proses yang bermutu adalah segala proses pembelajaran yang baik dan berkualitas. Maka hal tersebut output yang bermutu merupakan prestasi-prestasi siswa serta lulusan yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.

Selaras dengan adanya teori terkait pentingnya bakat dan minat, ayat alquran berikut menjelaskan juga terkait pentingnya pembinaan bakat dan minat anak, ayat tersebut tercantum pada Q.S Annahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَلَأَفْئِدَةً
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁶⁵ Zainul Arifin. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. (Bangka: Tribunnews, 2014), Hal.82.

⁶⁶ Sherly, dkk. *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis*. (Bandung: Widina Bakti Persada, 2020), Hal.198.

Artinya: Dan Allah telah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui segala apapun, dan dia memberi kalian pendengaran, penglihatan dan hati agar kalian bersyukur

Berdasarkan pengertian ayat diatas, anak yang tumbuh di lingkungan yang baik akan cenderung menjadi anak yang baik dan sebaliknya jika anak tumbuh di lingkungan yang tidak kondusif maka anak cenderung akan berperilaku menyimpang, begitupula dengan bakat minat anak dapat berkembang dengan baik jika dikembangkan di lingkungan yang baik, dimana hal tersebut sekolah juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang baik serta sistem pembinaan bakat minat yang baik bagi anak untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

Pada ayat tersebut juga dijelaskan bahwa diperlukannya sistem manajemen yang memumpuni dalam setiap organisasi untuk menjalankan suatu program, karena adanya program pengembangan kompetensi sangat penting bagi siswa atau pendidik dalam rangka mencetak siswa yang berkompeten terutama dalam minat ataupun bakat yang mereka miliki dan dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pembinaan bakat dan minat siswa yang ada di MTs Surya Buana dapat membantu sekolah dalam peningkatan mutu pendidikannya. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan kepala madrasah MTs Surya Buana bahwa adanya pembinaan bakat dan minat siswa ini menjadi wadah siswa untuk meraih berbagai prestasi, yang mana hal tersebut juga dapat membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan MTs Surya Buana. Dapat disimpulkan sesuai pernyataan kepala madrasah tersebut bahwa MTs Surya menerapkan adanya pembinaan bakat dan minat siswa untuk menghasilkan kualitas siswa yang baik serta mencetak prestasi-prestasi siswa untuk peningkatan mutu pendidikan yang ada di MTs Surya Buana, sebagaimana hal tersebut juga dilaksanakan MTs Surya Buana sesuai dengan visi madrasah yaitu “Unggul dalam berprestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berbudaya lingkungan, berakhlakul karimah”.⁶⁷

⁶⁷ Data hasil observasi dokumen di MTs Surya Buana, tanggal 17 Februari 2024

Dengan adanya visi madrasah tersebut tentunya Mts Surya Buana mengupayakan yang terbaik dalam setiap proses dari adanya pembinaan bakat dan minat siswa tersebut mulai dari adanya manajemen yang baik karena manajemen merupakan rangkaian yang dilakukan oleh sekelompok orang secara teratur untuk memastikan bahwa suatu tujuan organisasi dapat dicapai.⁶⁸ Maka hal ini pihak madrasah mengawalinya dari merancang sebuah perencanaan dalam pelaksanaannya program sesuai dengan teori perencanaan yang dijelaskan oleh Terry bahwasanya perencanaan (*planning*) merupakan aktifitas perencanaan dalam melibatkan penetapan tujuan, penetapan strategi, pengembangan rencana tindakan, dan penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi.⁶⁹

Perencanaan yang dilaksanakan oleh MTs Surya diawali dengan rapat kerja para guru dan pihak sekolah terkait lainnya untuk merencanakan program pembinaan bakat dan minat, dalam perencanaan ini madrasah juga mengacu pada evaluasi-evaluasi yang ada tahun sebelumnya untuk kemudian dapat di simpulkan apa yang perlu diperbaiki dan dipertahankan serta ditingkatkan untuk pelaksanaan pembinaan bakat dan minat siswa di tahun ajaran berikutnya. dalam rapat kerja ini pihak sekolah juga tentunya menyusun strategi, yang awal sampai akhir program agar dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan madrasah. Karna dalam penyusunan atau perencanaan harus sesuai dengan visi dan misi serta tujuan madrasah agar program tersebut dapat berjalan dengan efektif sesuai tujuan.⁷⁰

Kemudian penyebaran angket pengelompokan kelas kepada siswa menjadi langkah selanjutnya yang dilakukan pihak sekolah kepada siswa untuk menentukan kelas bakat dan minat yang akan diikuti sesuai dengan kehendak siswa. Yang mana hal ini madrasah juga mengadakan proses *placement test* pengelompokan kelas dengan 2 jenis yaitu : seleksi dan non seleksi. Hal tersebut menjadi upaya madrasah agar dapat memudahkan siswa dalam proses belajar dalam kelas bakat minat, karna dengan adanya pengelompokan

⁶⁸ Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2000), Hal.26

⁶⁹ Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 39-41

⁷⁰ Eka Setiawati, dkk. *Manajemen Pendidikan "Tinjauan Teori & Praktis di Lembaga Pendidikan Formal"*. (Bandung: Widina Bakti Persada), Hal. 88

tersebut siswa dapat mengikuti kelas dan program sesuai klasifikasi kemampuan dan bakat minat mereka.⁷¹

Berdasarkan teori dan bentuk pelaksanaan yang telah disebut diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa hal tersebut telah dilakukan pihak MTs Surya Buana sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah, karena salah satu aspek yang dapat meningkatkan mutu atau kualitas dari madrasah/sekolah yaitu dengan adanya perumusan visi, misi dan tujuan madrasah yang jelas serta adanya perencanaan dan penyusunan program madrasah yang jelas.⁷²

Selain adanya perencanaan pada teknis pelaksanaan program pembinaan bakat dan minat ini, perencanaan terkait sarana prasarana atau fasilitas penunjang juga diperhatikan dan disusun dengan baik oleh madrasah, karena hal ini penting untuk terlaksananya kegiatan dengan baik dan optimal. Sarana prasarana yang digunakan madrasah mulai dari pengadaan tempat sesuai bidang, kemudian peralatan disetiap bidangnya juga diadakan dengan baik.

B. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang

Pelaksanaan merupakan hal pokok dalam suatu program yang akan dilaksanakan oleh setiap organisasi/lembaga. Pelaksanaan juga memiliki arti sebagai suatu aktivitas melaksanakan melibatkan penggerakan orang-orang dan penggunaan sumber daya organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Ini mencakup pengarahan, motivasi, pembinaan tim, dan pengelolaan konflik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷³

Waka kesiswaan menjelaskan bahwa pada pelaksanaan pembinaan bakat dan minat siswa di MTs Surya Buana ini pihak madrasah tidak membatasi siswa untuk pemilihan kelas yang diikuti, akan tetapi memberi kebebasan untuk memilih bidang terkait dan memperbolehkan siswa untuk memilih 2 kelas sekaligus selama hal tersebut tidak mengganggu jadwal kelas masing-masing yang dipilih. Upaya madrasah tersebut memberi dampak positif untuk

⁷¹Ibrahim, dkk. *Pengaturan Pengelompokan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Formal*. JMPB 01, no. 3 (2023): 43

⁷² Sagala, Syaiful. *Konsep Makna Pembelajaran*. (Bandung: Rineka Cipta, 2009), Hal. 165

⁷³ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 39- 41

siswa dan juga output yang akan didapat. Karena suatu program atau pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut membuat suasana belajar siswa lebih nyaman, meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. Keberhasilan dan prestasi siswa salah satunya diciptakan dari motivasi belajar sendiri, apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi maka keberhasilan dan prestasi siswa cenderung mendapatkan hasil yang tinggi juga. Begitu sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah juga akan berpengaruh pada keberhasilan dan prestasi yang rendah. Dan siswa yang tidak berprestasi dan berhasil itu bukan karena tidak memiliki kemampuan akan tetapi disebabkan karena motivasi yang dimiliki juga rendah.⁷⁴

Dengan adanya upaya madrasah tersebut dapat membantu masalah dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah karena dengan salah satu cara yaitu karena madrasah telah berupaya untuk meningkatkan kapasitas pendidikan. Selaras dengan teori manajemen mutu pendidikan oleh Zahroh pada bukunya bahwa manajemen mutu pendidikan adalah menggerakkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka secara konsisten dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat serta bersaing di dunia yang semakin berkembang yang mana hal tersebut dapat peningkatan mutu pendidikan yang dimiliki sekolah.⁷⁵

Sehubungan dengan adanya pernyataan terkait pelaksanaan, MTs Surya Buana juga telah melaksanakan program pembinaan bakat dan minat siswa dengan manajemen dan perencanaan yang telah ditetapkan. Mulai dari melaksanakan semua kegiatan bakat dan minat sesuai jadwal dan waktu yang telah dirancang, diikuti oleh semua komponen pembinaan bakat dan minat seperti siswa kemudian guru pembina di setiap bidang atau kelas pembinaannya. Kegiatan bakat dan minat yang dilaksanakan madrasah telah berjalan dengan baik pelatihan rutin, praktek lapangan, belajar kelompok, hingga kegiatan atau latihan tambahan jika dibutuhkan seperti jika adanya

⁷⁴Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal 5. No. 2 (2017). 93-196

⁷⁵ Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2014) .Hal. 28

lomba-lomba ataupun *project* dalam masing-masing minat dan bakat. Madrasah juga memberi kesempatan pada bidang tertentu yang membutuhkan waktu tambahan pelatihan, untuk menunjang kualitas siswa seperti ketika akan mengikuti perlombaan. Hal tersebut dilakukan agar nanti dapat memberikan hasil yang baik dan optimal, karena prestasi dapat diraih siswa melalui latihan yang benar dan sistematis secara berkala.⁷⁶

Terkait pelaksanaan dan upaya yang telah dilaksanakan pihak sekolah terkait pembinaan bakat dan minat siswa, sejalan dengan adanya ayat alqur-an yang berbunyi :

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰآيٰتٍ
لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: *Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.*

Pada ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa yang ada disekolah harus dikelola dengan benar karena mereka merupakan amanah yang kelak akan dimintai pertanggung jawabanya, maka dari itu diperlukannya sistem manajemen yang dapat menopang pemberdayaan dan optimalisasi, agar para siswa dapat berkembang dengan baik terutama dalam mengasah potensi yang mereka miliki. Dalam hal ini MTs Surya Buana telah melaksanakan pembinaan bakat dan minat siswa dengan sistem yang baik, pelaksanaan kegiatan yang juga dilaksanakan sesuai dengan sistem yang telah direncanakan.

Dalam mengikuti kegiatan pembinaan bakat minat di MTs Surya Buana siswa sangat antusias dapat dilihat dari adanya pelaksanaan yang terjadwal sesuai dengan waktu yang telah dirancang sebelumnya. Tanpa ada hambatan terkait efisiensi waktu. Kedisiplinan yang ada pada siswa dan murid dalam hal

⁷⁶ Agil, Annas, *Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola SSB se-Kabupaten Pati*. Journal Unnes 4, no. 1 (2021), 146-155

tersebut juga dapat membantu madrasah dalam menjalankan suatu program yang sukses sesuai tujuan dan perencanaan.

C. Evaluasi Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan mutu pendidikan di MTs Surya Buana kota Malang

Evaluasi merupakan salah satu komponen dalam manajemen yang juga penting untuk dilakukan sebuah organisasi dalam menjalankan sebuah program. Evaluasi adalah sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas serta efisiensi dari hasil pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini evaluasi merupakan salah satu usaha untuk menilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil dari apa yang telah direncanakan sebelumnya dan dengan dibandingkan dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.⁷⁷

Sehubungan dengan teori evaluasi tersebut pembinaan bakat dan minat di MTs Surya Buana memiliki evaluasi yang tentunya berasal dari kekurangan dalam pelaksanaan atau sistem yang direncanakan. Dalam hal ini sesuai dengan yang dijelaskan kepala madrasah yaitu kepala madrasah dan jajarannya mengadakan rapat kerja dan workshop untuk perencanaan pembinaan bakat dan minat siswa selanjutnya namun sebelum membahas terkait perencanaan, kepala madrasah dan jajarannya terlebih dahulu membahas terkait evaluasi pembinaan bakat dan minat siswa sebelumnya, dan evaluasi berupa penyampaian kekurangan dan kendala pembinaan bakat dan minat sebelumnya serta hasil-hasil lain yang ada. Evaluasi program yang dipaparkan dimulai dari sistem yang perlu diperbaiki seperti halnya kekurangan yang ada yaitu kendala yang dimiliki oleh madrasah pada suatu kelas dalam pembelajarannya siswa kurang fokus satu sama lain yang disebabkan banyaknya jumlah siswa di dalam kelas.

Hal tersebut menjadi bahan evaluasi yang kemudian dapat diselesaikan dan dicari solusi pada rapat kerja, untuk dapat menjadi perubahan yang lebih baik pada sistem pembagian kelas pada pelaksanaan pembinaan bakat minat semester selanjutnya.

⁷⁷ Martin, Firman. *Perencanaan dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1990). Hal, 29

Adanya evaluasi program dengan rapat kerja tersebut membahas terkait penunjang lainnya dalam melaksanakan program pembinaan bakat minat. Mulai dari fasilitas penunjang atau sarana prasarana yang dibutuhkan setiap bidangnya yang mana dalam hal ini evaluasi tersebut dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program yang telah berlangsung serta mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kegiatan, sehingga sekolah dapat merancang kembali kegiatan selanjutnya agar lebih baik⁷⁸.

Selain dilaksanakannya evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan tersebut, MTs Surya Buana juga memiliki sistem evaluasi hasil dalam bentuk rapor yang dibuat setiap bulan sesuai dengan kemampuan siswa selama pembelajaran di kelas bakat minat selama satu bulan tersebut. Kemudian rapor bulanan ini juga didistribusikan kepada seluruh wali siswa, hal ini memberi dampak dan manfaat yang baik untuk seluruh komponen pelaksana kegiatan termasuk wali siswa juga dapat merasakan adanya manfaat dari program bakat dan minat yang ada di MTs Surya Buana dan rapor tersebut dapat menjadi fasilitas kolaborasi dan komunikasi antara madrasah, guru, siswa dan wali siswa.

Sehubungan dengan dipaparkannya manfaat terkait rapor untuk salah satu bentuk evaluasi diatas, selaras dengan yang dijelaskan dalam teori Nur Zazin dalam bukunya yang menjelaskan tentang manajemen mutu pendidikan dapat terwujud dan meningkat dengan baik apabila berhasil mengimplementasikan beberapa komponen berikut:⁷⁹ 1) Visi dan Misi lembaga harus jelas. 2) Pemberdayaan SDM yang produktif secara maksimal 3) Semua komponen disekolah harus kompak dalam menjalankan segala program yang ada. 4) Dukungan stakeholder dari pihak lain. 5) Kepemimpinan yang bijak dan mampu menerima masukan dari pihak lain/bawahan. 6) Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik untuk setiap proses pada program sekolah yang ada e) Keseriusan seluruh pihak dalam menjalankan visi, misi dan tujuan sekolah.

⁷⁸ Evelin, Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). Hal, 142

⁷⁹ Nur, Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan, Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Arruz Media. 2011), Hal. 150

Dalam hal ini kolaborasi dan komunikasi yang efektif dari seluruh pihak diperlukan untuk mengidentifikasi masalah pada setiap kegiatan pembelajaran, menganalisis kekurangan dan kelebihan dari hasil belajar siswa tersebut yang mana dapat menjadi acuan pada keberhasilan pembelajaran berikutnya. Dengan demikian rapor tersebut dapat berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah karena dengan hal tersebut membuat seluruh pihak dapat ikut berkontribusi terkait seluruh proses pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah MTs Surya Buana telah sukses mengadakan program pembinaan bakat dan minat siswa, karena sesuai dengan teori Nur Zazin tersebut bahwa madrasah telah memberdayakan SDM dengan cara produktif dan maksimal. Dalam hal ini madrasah telah memfasilitasi siswa untuk menjadi produktif dan aktif pada program pembinaan bakat dan minat yang ada, sehingga telah banyak prestasi yang diraih madrasah melalui kemampuan siswa sesuai bidangnya.

Evaluasi terhadap hasil pembinaan bakat dan minat siswa juga terdapat pada pelaksanaan kegiatan aksis yang diadakan setiap akhir pembelajaran atau setiap akhir semester. Kegiatan ini menuntut kekompakan siswa pada setiap bidang kelas bakat dan minat untuk menampilkan persembahan yang relevan dengan bidang bakat minat yang diikuti. Dengan adanya kegiatan tersebut para siswa dan guru pembina berkolaborasi, mulai dari menentukan persembahan yang akan ditampilkan, perwakilan siswa dari setiap bidang untuk tampil dan hal-hal terkait lainnya. Dari kegiatan tersebut pihak madrasah dapat memanfaatkannya dengan melihat serta mendata para siswa yang layak untuk kemudian mengikuti perlombaan diluar sekolah pada berbagai tingkatan sesuai bidang yang ada pada kelas bakat dan minat siswa.

Kemudian dengan terdistribusikannya kemampuan siswa dengan baik ke berbagai ajang perlombaan merupakan suatu hal yang berguna untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Beberapa diantara misi MTs Surya Buana yaitu, Menumbuhkembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi, serta kemampuan kolaborasi, dan Mewujudkan siswa berprestasi unggul. Selaras dengan penjelasan tersebut, MTs Surya Buana telah berhasil dalam peningkatan mutu

pendidikan madrasah karena dengan adanya keberhasilan dalam sistem manajemen madrasah yang ada pada program bakat dan minat siswa, dimana hal tersebut mampu mencetak berbagai prestasi siswa MTs Surya Buana dalam berbagai bidang yang ada.

Selaras dengan adanya keberhasilan MTs Surya Buana dalam peningkatan mutu pendidikan melalui program pembinaan bakat dan minat siswa. Dapat dikatakan demikian karena sesuai teori tentang mutu pendidikan bahwa suatu madrasah dapat dikatakan memiliki mutu pendidikan yang baik apabila memiliki sistem dan manajemen yang baik serta melaksanakan seluruh komponen input, proses dan output yang maksimal.⁸⁰

Dalam hal ini MTs Surya Buana memiliki input yang baik seperti adanya perencanaan kegiatan pembinaan bakat dan minat, sarana prasarana kegiatan, dan adanya siswa beserta pihak terkait yang akan menjalankan program pembinaan bakat dan minat. Kemudian proses pada program pembinaan bakat dan minat yang berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang telah dicanangkan sebelumnya, diikuti oleh seluruh siswa setiap bidang dengan antusiasme yang besar di dalamnya. Serta output dari adanya pembinaan bakat dan minat yang dihasilkan juga begitu besar dengan adanya berbagai prestasi siswa dan segala pencapaian masing-masing siswa yang mana tentunya setiap siswa dapat mengasah dan memiliki kemampuan masing-masing dengan adanya pembinaan bakat dan minat madrasah tersebut.

⁸⁰ Siti Maamarah, Supramono. *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran Semarang*. Jurnal Manajemen Pendidikan 3, no. 1 (2016), 116

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan penelitian, sebagai berikut :

1. Perencanaan pembinaan bakat dan minat siswa
 - a. Diawali dengan adanya rapat kerja dan workshop yang diikuti kepala sekolah, guru, dan staff.
 - b. Perencanaan tersebut membahas terkait tujuan program, pembimbing, sarana prasarana serta waktu dan tempat pelaksanaan program pembinaan bakat dan minat
 - c. Kemudian dilanjut dengan perencanaan sistem *Placement test* oleh waka kesiswaan bersama pembimbing masing-masing kelas pembinaan bakat minat.
2. Pelaksanaan pembinaan bakat dan minat di MTs Surya buana
 - a. Terbagi menjadi beberapa kelas bakat dan minat sesuai apa yang telah ditetapkan dalam perencanaan, yaitu: catur, Olimpiade, *english club*, futsal, karawitan, musik, vokal, panahan, *public speaking* dan jurnalistik, *art club*, tapak suci, tenis meja, bulu tangkis, *tahfidzul qur'an*, dan tilawah
 - b. Semua pembinaan tersebut dilaksanakan setiap minggu nya pada hari selasa dan rabu pukul 15.00-17.30 WIB.
 - c. Dalam pelaksanaan kelas bakat dan minat setiap kelas akan di bimbing oleh pendamping yang berasal dari guru yang ahli di masing-masing bidang ataupun mendatangkan tenaga ahli dari luar serta difasilitasi sarana prasarana yang telah disesuaikan dengan perkembangan, hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan kelas bakat dan minat dapat berjalan dengan baik dan optimal.
3. Evaluasi pembinaan bakat dan siswa di MTs Surya Buana
 - a. Dilaksanakan untuk mengetahui apa saja kendala dari program yang telah berlangsung.

- b. Evaluasi Program pembinaan bakat dan minat dilaksanakan secara rutin setiap bulannya kemudian disempurnakan dalam rapat kerja dan workshop yang dilaksanakan setiap semester.
- c. Evaluasi hasil pembinaan bakat dan minat siswa disajikan dalam bentuk rapor yang di dalamnya terdapat nilai dan uraian terkait perkembangan siswa setiap bulannya, selain evaluasi hasil yang berupa rapor terdapat evaluasi hasil berupa kegiatan tahunan yaitu aksis (ajang kreasi siswa) yang menampilkan bakat dan minat siswa sesuai bidang yang diikuti selama satu semester.

B. Saran

Setelah menganalisis hasil dan pembahasan penelitian, kemudian peneliti mempunyai saran untuk pihak terkait sebagaimana berikut :

1. Untuk Pihak Madrasah: hendaknya mempertahankan pengelolaan manajemen yang ada pada program pembinaan bakat dan minat siswa dan juga pada manajemen program sekolah yang baik. Serta merekrut kembali guru pendamping untuk beberapa kelas yang memiliki minat siswa yang tinggi, agar kemudian dapat membagi kelas beserta kuota siswa didalamnya dengan baik dan kondusif.
2. Untuk Akademisi: untuk tidak mengabaikan pentingnya bakat dan minat dalam diri seseorang, karena hal tersebut sangat penting untuk menunjang keberhasilan hidup seseorang. Hendaknya kita selalu mensupport terkait bakat dan minat seseorang atau diri sendiri agar dapat meningkatkan potensi diri yang dimiliki.
3. Untuk Peneliti Setelahnya: untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan sub pembahasan yang berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dzaujuk, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdikbud, 1996)
- Aminatul, Zahro, *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2014)
- Andin, S, *Deteksi Minat Bakat Anak*. (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013)
- Annas, Agil, *Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola SSB se-Kabupaten Pati*. *Journal Unnes* 4, no. 1 (2021)
- Arifin, Zainul, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. (Bangka: Tribunnews, 2014)
- Bahri, Syaiful, *Guru & Anak Didik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Baskoro, Dinno, *Bakat, Warisan Genetik yang Diturunkan dari Orangtua ke Anak*, diakses melalui <https://www.kompas.id/>
- Blance dan Kuder, *Bakat Anak - anak*, (Jakarta: N. V. Bulan Bintang, 1982)
- Bunging, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Denok dan Sidiq, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021)
- Eka, *Manajemen Pendidikan "Tinjauan Teori & Praktis di Lembaga Pendidikan Formal"*. (Bandung: Widina Bakti Persada : 2020)
- Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal* 5. No. 2 (2017).
- Firman, Martin, *Perencanaan dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1990).
- Hackett dan Remmers, *Memahami Persoalan Remaja*, (Jakarta: Bufan Bintang, 1983)
- Handoko, Hani, *Manajemen Edisi 2*. (Yogyakarta: BPEF, 1995)

- Hartini, Evelyn, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Ibrahim, *Pengaturan Pengelompokan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Formal*. JMPB 01, no. 3 (2023)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Miles, M.B., Huberman, A.M., Saldana, J., (Inggris: SAGE Publication, 2014)
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2012)
- Muhammad, Fathurrohman, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, diakses melalui <https://muhfathurrohman.wordpress.com/>
- Nahooda, M, *Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun selatan Thailand*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo, Semarang
- Nasir, M, *Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa*, Thesis, Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022
- Natta, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Nuhman, Muhammad, *Pengelolaan Pengembangan Minat dan Bakat Anak didik di Home Schooling kak Seto Solo*, diakses melalui <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Permendikbud Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab 1 Pasal 1
- Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, (Magelang: Staial Press, 2018)

- Saadah, Saputri, *Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, diakses melalui <https://journal.uinsi.ac.id/>
- Sagala, dan Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2000)
- Sallis, Edward, *Total Quality Manajement In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006)
- Sherly, *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis*. (Bandung: Widina Bakti Persada, 2020)
- Slamet, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Suderajat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. (Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Sukmawati. 2022. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di MTs Boro kabupaten Jeneponto”. Skripsi, UIN Alauddin Makassar
- Supramono, dan Siti, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran Semarang*. Jurnal Manajemen Pendidikan 3, no. 1 (2016).
- Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Tim Penyusun FITK. 2022. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Diakses dari <https://fitk.uin-malang.ac.id/>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Widjaja, *Administrasi kepegawaian*. (Jakarta: Raja Wali, 2000)
- Zazin, Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan, Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Arruz Media. 2011

LAMPIRAN

- **Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian untuk MTs Surya Buana dari Kemenag kota Malang (tembusan dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Malang)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
 Jl. Raden Panji Suroso No. 2 Kota Malang 65126
 Telepon (0341) 491605; e-mail: kotamalang@kemenag.go.id
 Website: <https://malangkota.kemenag.go.id> e-mail: kotamalang@kemenag.go.id

Nomor : B- 4171/Kk.13.25/2/TL.00/12/2023 6 Desember 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Surya Buana

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 3017/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 tanggal 1 Desember 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya **menyetujui/tidak keberatan** memberikan ijin kepada:

Nama : AKHMAD FAUZAN PRAKOSO
 NIM : 19170066
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana Kota Malang
 Jangka Waktu : Desember 2023 s.d Februari 2024

mengadakan penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai kegiatan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Untuk diketahui, seluruh layanan kementerian agama kota malang tanpa biaya dan seluruh pegawai kementerian agama kota malang tidak menerima gratifikasi. Salam Integritas!

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n Kepala
 Kasi Pendidikan Madrasah



Abdul Mughni

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : kgrbEn

- **Lampiran 2 : Pedoman Wawancara**

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

Fokus 1 = Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana kota Malang.

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Apa tujuan dalam adanya pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ini ?	
2	Bagaimana perencanaan dari pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ?	
3	Bagaimana pelaksanaan dari pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ?	
4	Bagaimana pengelompokan dari kelas pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
5	Bagaimana evaluasi terhadap pembinaan minat dan bakat siswa yang telah terlaksana di MTs Surya Buana ?	
6	Siapa saja yang terlibat dalam terlaksananya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ini ?	

Fokus 2 = Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana.

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa yang diselenggarakan di MTs Surya Buana ? jika ada, apa saja	

2	Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
3	Bagaimana cara bapak mengatasi / mencegah adanya faktor penghambat dalam pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ?	
4	Apa saja faktor pendukung yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	

Fokus 3 : Output dari adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Bagaimana output dari adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
2	Bagaimana tingkat minat dan bakat siswa dalam adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
3	Apakah output dari adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ini dapat peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah ?	

2. Waka Kesiswaan

Fokus 1 = Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana.

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Bagaimana perencanaan dari pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ?	

2	Bagaimana pengelompokan dari kelas pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
3	Bagaimana evaluasi terhadap pembinaan minat dan bakat siswa yang telah terlaksana di MTs Surya Buana ?	
4	Sejauh mana perkembangan dari pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ?	

Fokus 2 = Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
2	Bagaimana cara bapak mengatasi / mencegah adanya faktor penghambat dalam pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ?	
3	Apa saja faktor pendukung yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
4	Seberapa efektif manajemen dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	

Fokus 3 = Output Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Bagaimana output dari adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	

2	Bagaimana tingkat minat dan bakat siswa dalam adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
3	Apakah output dari adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ini dapat peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah ?	

3. Guru Pembina kelas Pembinaan Minat dan Bakat Siswa

Fokus 1 = Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Bagaimana perencanaan pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
2	Bagaimana pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
3	Apakah sudah sesuai antara pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana dengan apa yang telah direncanakan sekolah ?	
4	Apakah siswa mengikuti pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana telah sesuai dengan minat dan bakat mereka masing – masing ?	
5	Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
6	Bagaimana evaluasi dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	

Faktor 2 = Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
2	Bagaimana cara bapak mengatasi / mencegah adanya faktor penghambat dalam pembinaan minat dan bakat siswa yang ada di MTs Surya Buana ?	
3	Apa saja faktor pendukung yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
4	Seberapa efektif manajemen dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	

Fokus 3 = Output Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Bagaimana output dari adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
2	Bagaimana tingkat minat dan bakat siswa dalam adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
3	Apakah output dari adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ini dapat peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah ?	

4. Siswa

Fokus 1 = Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana.

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Seberapa efektif manajemen dan pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
2	Bagaimana pendapat tentang pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana.	
3	Apakah sudah sesuai antara pembinaan minat dan bakat siswa dengan minat dan bakat yang dimiliki ?	
3	Bagaimana fasilitas yang diberikan kepada siswa dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	

Fokus 2 = Faktor Pendukung dan penghambat Pembinaan Minat dan Bakat Siswa

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
2	Apa saja faktor pendukung yang ada dalam pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	

Fokus 3 = Output Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di MTs Surya Buana.

NO	PERTANYAAN	URAIAN
1	Bagaimana output dari pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana	

2	Bagaimana tingkat minat dan bakat siswa dalam adanya pembinaan minat dan bakat siswa di MTs Surya Buana ?	
---	---	--

- **Lampiran 3 Data Bakat Minat dan Guru Pendamping**

No	Kelas Bakat Minat	Guru Pendamping
1	Catur	Sunari
2	English Club	A. Wiqoyil Islama, S.Pd.
3	Futsal	Ghanu Maskrisnadi, S.Pd.
4	Karawitan	Drs. Sukri
5	Musik	Wardhana Wima Yoga, S.Pd
6	Vokal	Pujo Adi Saputro, S.Tp.
7	Panahan	Aditya Nugraha, S.S
8	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	Siti Fatimatuz Zahro, S.Kom. Fika Aghnia Rahma, S.Pd.
9	Art Club	Muhammad Rafiki, S.Pd.
10	Tapak Suci	Rahman A., S.E., M.M., M.BA
11	Tenis Meja	Fatih Ihsani, S.S
12	Bulu Tangkis	Mochammad Fadhly D. F., S.Pd.
13	Tahfizul Qur'an	Ulfatul Hasanah
14	Tilawatil Qur'an	Ustaz Fariq Akbar
15	Olimpiade	Elyta Diah Cahyanti, S.Pd

- **Lampiran 4 : Data Kelas Bakat Minat Siswa**

1. Kelas VII A

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Achmad Ghithrif Cavan. A	Karawitan	Olimpiade IPS
2	Adam Akbar Dyandrayudha	Musik	Olimpiade IPA
3	Ahmad Rizqi Ramadhan	Bulu Tangkis	-

4	Akbar Maulana Salahuddin H	Futsal	-
5	Alfarizqi Rayyan Wafi	Futsal	-
6	Daffa Moch Tirta Zaniel	Tahfidz	-
7	Fachru Hisyam Azh Zhahir	Karawitan	Olimpiade IPA
8	Irfan Firdaus Juliyansah	Tenis Meja	-
9	Khibran Akbar Alfarizi	Bulu Tangkis	-
10	Mandala Wistara Abbad A	Futsal	-
11	Muhammad Ghezzal Prasetyo	Tahfidz	Olimpiade MTK
12	Muhammad Habiburrahman	Bulu Tangkis	-
13	Muhammad Nabawi Syahputra	Panahan	Olimpiade MTK
14	Muhammad Syahmi Alzam M	Tahfidz	-
15	Muhammad Taufik Jasin	Tenis Meja	-
16	Muhammad Tsaqib Al Ghazy	Tahfidz	-
17	Muhammad Zhafran Kanz I	Tenis Meja	Olimpiade MTK
18	Rafa Fauzan Bani Al-Hafidh	Tenis Meja	-
19	Rezky Ramadhan Otaya	Bulu Tangkis	-
20	Rif'an Naja Hawaliq	Karawitan	-
21	Rizky Gilang Ramadhan	Karawitan	-
22	Tristan Nashwan	Panahan	Olimpiade MTK
23	Zaidan Nafi Fabian	Tapak Suci	-

2. Kelas VII B

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Affan Mohammad Harits H	-	-
2	Ahnaf Caesar Hakim	Musik	-
3	Ahnaf Izz Ghaisan PH	Tapak Suci	English Club
4	Andre Dwi Kurniawan	Catur	-
5	Bahril Hamdan Ali	English Club	-
6	Daffa Nur Irfansyah	Bulu Tangkis	-
7	Hafiz Syeika Nur Rozzaq	Bulu Tangkis	-

8	Hikaru Zhafron Wiratama	English Club	Olimpiade IPA
9	Hilman Maulana Davian Z	Futsal	-
10	Muhamad Al Farrosy	English Club	Olimpiade IPA
11	Muhammad Djibriel Prabu A	Bulu Tangkis	-
12	Muhammad Faizan Azmi	Tenis Meja	Olimpiade IPS
13	Muhammad Hubbi Irsyadil A	Tilawah	Olimpiade IPA
14	Muhammad Kaizan As Saqafi	Futsal	Olimpiade IPA
15	Muhammad Khaizan A	Tahfidz	-
16	Muhammad Raasyid Fauzan A	Futsal	-
17	Muhammad Raditya Haksara	Tilawah	Tapak Suci
18	Muhammad Raisharaffa Akilla	Futsal	-
19	Raisha Putra Erwansyah	Panahan	-
20	Reto Meilano Ricardo	Futsal	-
21	Syafid Mirza Ardana Putra	Tapak Suci	English Club
22	Zinedine Al Akbar Rais	Catur	-

3. Kelas VII C

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Aisyah Zuhriah Tsani	English Club	-
2	Almira Nayunda Luvina	Art Club	-
3	Annisa Daawatur Rahmah A	Olimpiade IPS	-
4	Dayang Mutia Hasna	Tapak Suci	-
5	Fadhila Ar Rumaisha	Panahan	Olimpiade IPS
6	Humaira Syahmina Shezan	Olimpiade IPS	-
7	Keiysa Hapsari Tungga Dewi	Art Club	-
8	Khansa Nawang Syahputri	Panahan	-
9	Mauritz Aleesya Hafiedzah	Art Club	English Club
10	Nabila Amalia Zahrafani	Olimpiade MTK	-
11	Nesha Aurelia Ramadhani	English Club	-
12	Putri Faridhatul Jannah	Catur	-

13	Rhisma Nur Azhizah	English Club	Olimpiade IPS
14	Ristania Denita Rahman	Panahan	-
15	Syifa Athaya Putri	Panahan	-
16	Velisma Aprillia Erfianti	Art Club	-
17	Vinzadinia Reva Queen Razita	Tapak Suci	-

4. Kelas VII D

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Amiratul Lathifah 'Adilah W	Art Club	-
2	Anisa Leanna Azzahra	Art Club	English Club
3	Brina Aira Ibras Solimin	Tapak Suci	English Club
4	Chintya Putri Amelia	Art Club	-
5	Dhabitah Aufa Azizi	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	-
6	Echa Novriananda Iswahyudi	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	English Club
7	Hasna Nur Afifah	Tenis Meja	Tapak Suci
8	Jihan Kirani Kartalina Alya M	Bulu Tangkis	Art Club
9	Khalila Mumtaz	Olimpiade MTK	-
10	Khansa Nadhira Aryanti	Art Club	English Club
11	Laisya Hapsari Tungga Dewi	English Club	-
12	Naila Andani	Art Club	-
13	Najwa Khaira Wilda	English Club	-
14	Naura Asyila Ramadhani	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	-
15	Naura Sefia	-	-
16	Nayaka Dyah Larasati	Musik	Olimpiade IPA
17	Rizqia Jameela Permana	Musik	Olimpiade IPA

5. Kelas VIII A

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Achmad Rafi Ardiansyah	Tapak Suci	-
2	Adrian Adha Aditama	Musik	Olimpiade IPS
3	Alfito Naythan Arvid	Bulu Tangkis	-
4	Argananda Azriel Asroni	Futsal	-
5	Athalariq Muhammad Rasya A	Karawitan	-
6	Azzam Freonaldy Hanidhio	Tapak Suci	-
7	Azzam Kesna Andromeda	Tenis Meja	Olimpiade IPA
8	Chieldanayfa Danish Rafa'a A	Bulu Tangkis	-
9	Daffa Alif Ferdana	Tapak Suci	-
10	Daffi Athallah Firstiansyah P	Panahan	-
11	Faraz Radfan Fuhaid	Futsal	-
12	Farhan Muhammad F	Tapak Suci	-
13	Farsya Shafa' Nafiul Ummam	Tilawah	Tapak Suci
14	Gusti Putra Khakim Khaqiqi	Futsal	-
15	Ikhsan Rafa Alsyaddaad	Tapak Suci	Futsal
16	Kenzie Rezvan Yusliadi	English Club	-
17	Muhammad Andien Muflih A	Tenis Meja	-
18	Muhammad Haidar Budhi H	Panahan	-
19	Muhammad Haidar Rofi'	English Club	-
20	Muhammad Kenzie Aulia R	English Club	-
21	Nizar Ahza Robbani	Tapak Suci	futsal
22	Rafif Haziq Alfarizky	Tenis Meja	Olimpiade MTK
23	Rasya Syafiq Fadhilah	Futsal	-
24	Restu Afin Defindra	Tapak Suci	Futsal
25	Sri Sadewo Pamungkas	Tenis Meja	Olimpiade MTK
26	Sulthan Daffa Ash-Shofwan H	English Club	Olimpiade IPS
27	Syahreza Dinarazka Fareefta	Panahan	-
28	Vanes Hadi Pratama	Futsal	-
29	Viandhika Elrino Rahman	Futsal	-

30	Yanuar Bagas Prayuga	Futsal	-
----	----------------------	--------	---

6. Kelas VIII B

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Alya' Izdihar Haryanto	Art Club	-
2	Arina Nur Shadrina	Vokal	English Club
3	Asrulita Sani	Vokal	-
4	Aulia Naysa Asyra Syakieb	Karawitan	Olimpiade IPS
5	Bunga Maulidya Indriani	Tapak Suci	Karawitan
6	Diandra Challista Chika R	Musik	-
7	Gendhis Yustisia Ramadhan	Panahan	-
8	Hani Qonitha Adzkiya	Tapak Suci	Karawitan
9	Kaila Vidy Amirah	Tapak Suci	Panahan
10	Khansaa Zahraa	Bulu Tangkis	Olimpiade IPA
11	Maheera Raysha Aisyah S	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	Olimpiade IPS
12	Majidah Shoffiyah Najla A	Art Club	Karawitan
13	Farsya Shafa' Nafiul Ummam	Bulu Tangkis	-
14	Nabila Hana' Aryndi	Panahan	-
15	Nabilah Quaneisha Sakhi	Musik	-
16	Nahda Khanza Den Awane	Karawitan	-
17	Naura Ardelia Faiha	Tapak Suci	Karawitan
18	Nur Alisa Afrileana	English Club	-
19	Raihanna Azmi Az Zahra	Vokal	Karawitan
20	Raniah Hanifah Jihan	Art Club	-
21	Ratul Janah	Vokal	-
22	Syahda Avisia Putrie	Tapak Suci	-
23	Talitha Ainur Rahma	Panahan	-

7. Kelas IX A

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Ahmad Azzakiy Haidar Said	Futsal	-
2	Akhbar Keefe Darren	Panahan	-
3	Ali Ridho Al Rizqi	Tenis Meja	-
4	Aurick Fathan Altaira H	Karawitan	Olimpiade MTK
5	Bilal Alkatirie	Tahfidz	-
6	Bintang Putra Pratama	Tenis Meja	-
7	Dendy Rendra Kristian Ardana	Futsal	-
8	Faadhilah Zain Zulfa	Catur	-
9	Gamael Zaidan Arieflyan S	Tahfidz	-
10	Gilang Angga Pratama	Catur	-
11	Khairan Asyam Albiyansyah	Tapak Suci	-
12	M. Gusti Ramadana Debian R.	Futsal	-
13	Moch. Rafly Maulana A	Catur	-
14	Mochammad Thariq Al Janabi	Futsal	-
15	Mohamad Walid Sayidina A	English Club	-
16	Muhammad Angga Surya Jaya	Futsal	-
17	Muhammad Aqso Pratama	Catur	-
18	Muhammad Arya Saiharwa	Tenis Meja	Catur
19	Muhammad Fahri Al-Fattah	Catur	-
20	Muhammad Hilal Bill F	Futsal	-
21	Muhammad Ibrahimovic I	Futsal	-
22	Raditya Asna Nirwasita	Bulu Tangkis	-
23	Satria Aji Pangestu	Tapak Suci	Karawitan
24	Zahir Husein Fahmi Yatsrib	Bulu Tangkis	-
25	Zaky Firmansyah	Catur	-

8. Kelas IX B

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Abiy Firmansyah	Catur	-

2	Ahmad Azka Nuril Fuadi	Catur	-
3	Ahmad Radhitya Akbar	Catur	-
4	Bahauddin Bari Abdillah	Art Club	-
5	Bhamakerti Fikrul Mustanir	Tenis Meja	Catur
6	Bharaka Emerald Andri I	Futsal	-
7	Calvin Anandy Gunawan	Karawitan	-
8	Daffa Abhyasa Aryasaputra	Tapak Suci	-
9	David Hudan Maulud Danasar	Catur	-
10	Diaz Kumorojati Yuhono K	Karawitan	-
11	Fariq Radfan	Bulu Tangkis	-
12	Gading Permana Yuwono	Catur	-
13	Moch. Zidhan Maulana	English Club	-
14	Muhammad Fakhri Aryasatya Ali	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	Musik
15	Muhammad Fakhri Ibadurrahman	Futsal	-
16	Muhammad Izdiharuddin	Tapak Suci	-
17	Muhammad Keven Fairus	Musik	-
18	Nas`Syawal `Aliyyu Razzaqi Riztando	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	Bulu Tangkis
19	Rafa Ahnaf Pratama	Art Club	-
20	Reagan Fritzi Perdana	Tapak Suci	-
21	Reihan Gangsar Ristantio P	-	-
22	Salfan Galih Pratama	Futsal	-
23	Ta`Ja Achmad Aimar Refka	Futsal	-
24	Thufail Zufar Ahnaf Khoirullah S	Tenis Meja	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik

9. Kelas IX C

NO	NAMA SISWA	BAKMIN 1	BAKMIN 2
1	Aflaha Devels	Tapak Suci	-

2	Allendra Marshya Sabria	Bulu Tangkis	-
3	Almira Zafira	Art Club	-
4	Aqila Fathiha Nasya	Tenis Meja	Olimpiade MTK
5	Asya Aisyah	Art Club	-
6	Asyifa Indah Safira	Bulu Tangkis	<i>Public speaking</i> Dan Jurnalistik
7	Aurelia Nindya Cahya Putri	Art Club	-
8	Azka Amira Salsabillah	Bulu Tangkis	-
9	Berlianadia Syafa Kamila	English Club	-
10	Dhiwanda Maisury	Bulu Tangkis	-
11	Dyna Elva Retta	Bulu Tangkis	Olimpiade IPS
12	Elsa Wahyuningtiyas	Art Club	-
13	Elvira Cahya Mardlatillah	English Club	-
14	Fahmida Sabrina Ferianto	Bulu Tangkis	Musik
15	Hasnasyifa Batrisya Kiasatina	English Club	-
16	Husna Aminah Ar Rasyida	Bulu Tangkis	-
17	Intan Nirwana	Art Club	-
18	Jihan Syarach Aziz	Bulu Tangkis	Tapak Suci
19	Keira Sekar Kinanti Hardiansah	Panahan	-
20	Keisyia Azzumar Syaefudin	Karawitan	-
21	Kholifaturohmah	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	-
22	Maryam Rabbiya Sharliz	Art Club	-
23	Mauizzah Aisyah Hafiedzah	Art Club	-
24	Maura Azzahra Secilia Putri	Vokal	-
25	Nur Hayu Maheswari	Musik	-
26	Raissa Malika Muthahhari	Musik	-
27	Rayya Raisanindya	Tapak Suci	Karawitan
28	Sabrina Izzati Ghanditya	<i>Public speaking</i> dan Jurnalistik	-

29	Syahda Nuraini Ulima	Karawitan	-
30	Syahida Azmi Royyanurizma	Musik	-
31	Syailendra Safira Alfada Putri	Karawitan	Olimpiade IPS
32	Tsabita Aurell Izza Wia	Tenis Meja	-

• **Lampiran 5 : Data Prestasi Siswa**

1. Tingkat Internasional

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEJUARAAN
1	Ahnaf Caesar Hakim	7B	<ul style="list-style-type: none"> • Silver Medal The 10th Indonesia Inventors Day 2023 • Special Award The Moroccan Delegation of Inventor and EMSI Group INNOPA 2023
2	Bahril Hamdan Ali	7B	<ul style="list-style-type: none"> • Silver Medal The 10th Indonesia Inventors Day 2023 • Special Award The Moroccan Delegation of Inventor and EMSI Group INNOPA 2023
3	Muhammad Haidar Rofi'	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Silver Medal The 10th Indonesia Inventors Day 2023

2. Tingkat Nasional

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEJUARAAN
1	Achmad Ghithrif Cavan Arrahman	7A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas PAI Garuda Science & Islamic Competition • Medali Perak PAI Einstein Competition • Medali Perunggu PAI Insightful Youth Olympiad
2	Fachru Hisyam Az-Zhahir	7A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas IPA Olimpiade Siswa Nasional Hari Pahlawan (OSNHP) 2023

3	Tristan Nashwan	7A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Matematika Olimpiade Siswa Nasional Hari Pahlawan (OSNHP) 2023.
4	Hasna Nur Afifah	7D	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Kategori Seni Tunggal Senjata Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship
5	Achmad Rafi Ardiansyah	8A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perak Kategori Fight Pra-Remaja Putra IPSI Malang Championship
6	Nizar Ahza Robbani	8A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas IPA Kejuaraan Sains Nasional Hari Sumpah Pemuda 2023
7	Rafif Haziq Alfarizky	8A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Bahasa Indonesia National Outstanding Student E-Competition 2023
8	Tristan Nashwan	8A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Matematika Olimpiade Siswa Nasional Hari Pahlawan (OSNHP) 2023.
9	Sulthan Daffa Ash Shofwan Hidayat	8A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Keagamaan Olimpiade OLTISMA Tsurayya Islamic School 2023
10	Arina Nur Shadrina	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Astronomi Dasar Kompas Nasional 2023 • Medali Perak Biologi Terpadu Kompas Nasional 2023 • Medali Perak Matematika Kompas Nasional 2023 • Medali Perak PKN Kompas Nasional 2023 • Medali Perunggu Bahasa Inggris Kompas Nasional 2023
11	Aulia Naysa Asyra Syakieb	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas IPS Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional

			(OSBN) 2 <ul style="list-style-type: none"> • Medali Perak Bahasa Indonesia Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional (OSBN) 2023
12	Maheera Raysha Aisyah Supratman	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Juara Harapan 2 Cipta Baca Puisi SAE Competition II 2023
13	Majidah Shoffiyah Najla Asy Syafii	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Bahasa Inggris Pekan Olimpiade Sains Nasional 2023 • Medali Emas Bahasa Inggris Al Hikmah Islamic Students National Olympiad 2023 Level SMP/MTs-Sederajat 2023 • Medali Emas Bahasa Inggris Olimpiade Bahasa Inggris Siswa Tingkat Nasional 2023
14	Maritza Aurelia	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Bahasa Indonesia Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional (OSBN) 2023 • Medali Perunggu Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional (OSBN) 2023
15	Nabilah Quaneisha Sakhi	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas PPKn Olimpiade Pelajar Nasional (OPN) 2023 • Medali Perunggu Bahasa Indonesia Olimpiade Pelajar Nasional (OPN) 2023
16	Nahda Khanza Den Awane	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Bahasa Indonesia Olimpiade Siswa Nasional Hari Pahlawan (OSNHP) 2023
17	Naura Ardedia Faiha	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Juara Medai Emas IPS National Outstanding Student E-Competition 2023 Harapan 2 Cipta Baca Puisi SAE Competition II 2023
18	Raihanna Azmi Az	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas PPKn

	Zahra		<p>Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia (POSSI) 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu IPS Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia (POSSI) 2023
19	Syahda Avisia Putrie	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Kategori Fight Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship
20	Satria Aji Pangestu	9A	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Kategori Fight Pra-Remaja Putra IPSI Malang Championship
21	Aflaha Devels	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Kategori Fight Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship
22	Aqila Fathiha Nasya	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu IPS Kompetisi Sains Pelajar Indonesia 2023
23	Berlianadia Syafa Kamila	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023
24	Jihan Syarach Aziz	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perunggu Kategori Seni Tunggal Tangan Kosong Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship
25	Keira Sekar Kinanti Hardiansah	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023
26	Maryam Rabbiya Sharliz	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas IPA Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023 • Medali Emas Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023
27	Rayya Raisanindya	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perak Kategori Fight Pra-Remaja Putri IPSI Malang Championship

28	Syahida Azmi Royyanurizma	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perak Bahasa Indonesia Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023 • Medali Perunggu IPS Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023
29	Syailendra Safira Alfada Putri	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Emas IPS Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia • Medali Emas IPS Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023 • Medali Emas Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) 2023 • Medali Perak IPS Olimpiade Sains Akademik Indonesia (OSAI) 2023
30	Tsabita Aurell Izza Wibawa	9C	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perak IPA Olimpiade Siswa Berprestasi 2023 • Medali Perak Biologi Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023 • Medali Perunggu Bahasa Inggris Pekan Olimpiade Sains Nasional 2023 • Medali Perunggu IPA Olimpiade Nasional Matematika, Ilmu Pengetahuan, Bahasa (ONMIPASA) 2023 • Medali Perunggu Fisika Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional 2023 • Medali Perunggu IPA Kompetisi Siswa Braindicator 2023 • Medali Perunggu Matematika Kompetisi Siswa Braindicator 2023

			<ul style="list-style-type: none">• Medali Perunggu Bahasa Inggris Kompetisi Siswa Braindicator 2023• Medali Perunggu Matematika Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023• Medali Perunggu IPA Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023• Medali Perunggu Bahasa Inggris Olimpiade Siswa Prestasi Akademik 2023
--	--	--	---

- **Lampiran 5 : Dokumentasi Siswa berprestasi (diunggah pada sosial media instagram MTs Surya Buana sebagai bentuk apresiasi madrasah)**



- **Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Aksis semester gasal tahun ajaran 2023/2024**



Penampilan Bakat Minat Panahan



Penampilan Bakat Minat English Club

- **Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Bakat dan Minat Siswa**



Kelas Bakat Minat Panahan



Kelas Bakat Minat Musik dan Vokal



Kelas Bakat Minat Tilawatil Qur'an



Kelas Bakat Minat Tenis Meja

RIWAYAT HIDUP

Nama : Akhmad Fauzan Prakoso
Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 5 November 2000
Fakultas/Prodi : FITK/MPI
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
No. Telpon : 081329156143
Email : ahmegzefth17@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- SDI Surya Buana kota Malang (2006-2012)
- SMP Daarul Ukhuwwah kota Malang (2012-2015)
- MAS Daarul Ukhuwwah kota Malang (2015-2018)
- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2019-sekarang)